

**HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK  
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA MI  
MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah



Oleh :  
**Siti Alfiyatur Rohmah**  
133911085

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Alfiyatur Rohmah  
NIM : 133911085  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK  
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA MI  
MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA TAHUN AJARAN  
2017/2018**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 08 Desember 2017

Pembuat Pernyataan,



**Siti Alfiyatur Rohmah**

NIM: 133911085



KEMENTERIAN AGAMA R.I.  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang  
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

### PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini :

Judul : **HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TNI AD  
CILIK TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA  
MI MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : **Siti Alfiyatur Rohmah**

NIM : 133911085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah diujikan dalam sidang skripsi *Munaqasyah* oleh dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 25 Januari 2018

### DEWAN PENGUJI

Ketua

**SYAMSUL MA'ARIF, M.Ag**

NIP. 197410302002121002

Sekretaris

**UBAIDILLAH, M.Ag**

NIP. 197308262002121001

Penguji I

**H. FAKRI R ROZI, M.Pd**

NIP. 196912201995031001

Penguji II

**Dr. Hj. SUKASIH, M.Pd**

NIP. 195702021992032001

Pembimbing I

**Dra. Hj. ANI HIDAYATI, M. Pd**

NIP. 196112051993032001

Pembimbing II

**TITIK RAHMAWATI, M. Ag.**

NIP. 197101222005012001



## NOTA DINAS

Semarang, 08 Desember 2017

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK  
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA MI  
MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : **Siti Alfiyatur Rohmah**

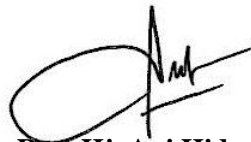
NIM : 133911085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb.*

Pembimbing I



**Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd**

NIP. 19611205 199303 2 001

## NOTA DINAS

Semarang, 08 Desember 2017

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Walisongo  
di Semarang

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK  
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA MI  
MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA  
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Nama : **Siti Alfiyatur Rohmah**

NIM : 133911085

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pembimbing II



**Titik Rahmawati, M. Ag.**

NIP. 19710122 200501 2 001

## ABSTRAK

Judul : **HUBUNGAN EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA MI MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA TAHUN AJARAN 2017/2018**

Penulis : Siti Alfiyatur Rohmah

NIM : 133911085

Skripsi ini membahas hubungan ekstrakurikuler TNI AD cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018. Kajiannya dilatarbelakangi oleh karakter disiplin perlu dimiliki oleh siswa. Karakter disiplin dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Adakah hubungan ekstrakurikuler TNI AD cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang di laksanakan di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan instrument kuesioner / angket untuk menjaring data tentang ekstrakurikuler TNI AD cilik (variabel X) dan karakter disiplin siswa (variabel Y). Analisis instrumen meliputi analisis validitas dan analisis reliabilitas. Hasil analisis validitas menunjukkan dari 29 soal terdapat 25 butir soal terbukti valid, sedangkan hasil analisis reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,630 untuk variabel ekstrakurikuler TNI AD cilik dan 0,641 untuk variabel karakter disiplin siswa dan dinyatakan reliabel karena  $0,630 > 0,497$  dan  $0,641 > 0,497$ . Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah responden penelitian sebanyak 33 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar  $0,355 > 0,344$  menunjukkan adanya hubungan antara ekstrakurikuler TNI AD Cilik dengan karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, hipotesis “Terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler TNI AD cilik dengan karakter disiplin siswa” terpenuhi atau dapat diterima. Sebelum dilakukan

penghitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji linieritas sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini linier. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat hubungan antara ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	ġ
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ع	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

au = أَوْ

ai = أَيُّ

iy = أَيُّ



## KATA PENGANTAR

*Bismillāhirrahmānirrahīm*

Alḥamdulillah wasyukurillah, Puji dan syukur kami haturkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018**”. Skripsi ini peneliti susun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.

Dengan kerendahan hati dan rasa hormat, peneliti sampaikan bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan dan bimbingan dari semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, maka sudah sepantasnya peneliti menyampaikan ucapan terimakasih serta penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Dr. H. Raharjo, M.Ed.S.t. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan segenap jajarannya atas kepemimpinannya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
2. Bapak H. Fakrur Rozi M.Pd. selaku Ketua jurusan PGMI dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si., M.Pd. selaku Sekretaris Jurusan PGMI.

3. Ibu Dra. Hj. Ani Hidayati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Titik Rahmawati, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing II yang telah berkenan meluangkan waktunya, tenaga dan pikiran untuk membimbing serta mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
5. Seluruh Dosen beserta staf pengajar di akademik UIN Walisongo Semarang yang memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman.
6. Bapak Ahmad Mulhadi, S.Pd.I, MM. selaku Kepala Madrasah MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang telah memberikan izin penelitian di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, serta guru-guru karyawan yang telah membantu jalannya proses penelitian.
7. Bapak Maghfurin dan bapak Serda Masrom W. selaku Pelatih Ekstrakurikuler TNI AD cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang telah memberikan waktu serta informasi yang bermanfaat dalam pelaksanaan penelitian.
8. Bapak Tri Yulie S. selaku Komandan Koramil Mlonggo Jepara beserta jajarannya yaang telah memberikan waktu serta informasi terkait TNI AD cilik yang bermanfaat dalam penyusunan skripsi.
9. Bapak Nur Khamid dan Ibunda Muzayyanah yang tercinta, dan Kakek Nur Hadi, Nenek Muslimah, serta adik-adik saya Ahmad Multazam, Maziyyatul Lu'luk, Ahmad Khoiruz Zad, serta segenap keluarga besar saya yang telah memberikan semangat,

do'a, nasihat, dan motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi.

10. Sahabat-sahabatku Paramita Sari Oktaviani, Milati Azka, Siti Umi Malikhah, Umi Muthmainnah, Mifta Rizkiana, Fatimah, Dwi Wahyuni yang senantiasa memberi semangat, motivasi, dan doa.
11. Teman-teman PGMI 2013 yang selalu membantu banyak hal serta memberikan motivasi dan kebersamaannya selama ini.
12. Semua pihak dari keluarga, kerabat, guru, teman yang secara langsung atau tidak langsung turut membantu penulisan skripsi.

Kepada mereka semua peneliti tidak dapat memberikan balasan apa-apa selain ucapan terimakasih. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan mereka.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Kritik dan saran sangat peneliti harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan hasil yang telah didapat. Demikian peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca umumnya.

Semarang, 08 Desember 2017  
Peneliti

Siti Alfiyatur Rohmah  
NIM: 133911085

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>TRANSLITERASI .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I      PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
<b>BAB II     LANDASAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	12
1. Ekstrakurikuler TNI AD Cilik.....	12
a. Pengertian Ekstrakurikuler TNI AD Cilik.....	12
b. Tujuan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik ..	18
c. Materi Ekstrakurikuler TNI AD Cilik ...	20
d. Indikator Ekstrakurikuler TNI AD Cilik .....	23
2. Karakter Disiplin .....	24
a. Pengertian Karakter .....	24
b. Pengertian Disiplin .....	27
c. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin....	29
d. Macam-macam Disiplin.....	30
e. Cara Penanaman Karakter Disiplin.....	32
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penanaman Karakter Disiplin.....	35
g. Hal-hal Pokok dalam menanamkan Karakter Disiplin Pada Anak.....	38
h. Indikator Karakter Disiplin di Madrasah. ...	42

	B. Kajian Pustaka Relevan .....	42
	C. Rumusan Hipotesis .....	45
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	46
	B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	46
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	47
	D. Variabel dan Indikator Penelitian .....	47
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	48
	F. Teknik Analisis Data .....	52
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
	A. Deskripsi Data Hasil penelitian .....	56
	B. Analisis Data .....	58
	C. Keterbatasan Penelitian .....	77
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP</b>	
	A. Kesimpulan.....	78
	B. Saran.....	78
	C. Kata Penutup .....	80

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**  
**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1.1 Daftar Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018
- Tabel 1.2 Daftar Siswa yang Mengikuti Ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018
- Tabel 2.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan Karakter Disiplin Siswa
- Tabel 3.1 Data Hasil Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik Terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Tahun Ajaran 2017/2018
- Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
- Tabel 3.3 Tabel Kualitas Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
- Tabel 4.1 Data Hasil Angket Karakter Disiplin Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018
- Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin Siswa
- Tabel 4.3 Tabel Kualitas Karakter Disiplin Siswa
- Tabel 4.4 Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik Terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1a	Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
Lampiran 1b	Pedoman Penyusunan Instrumen Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 2a	Instrumen Angket Penelitian Ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 3a	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen Angket
Lampiran 3b	Daftar Nama Responden Penelitian
Lampiran 4a	Analisis Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
Lampiran 4b	Analisis Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Instrumen Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 5a	Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
Lampiran 5b	Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 6a	Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
Lampiran 6b	Perhitungan Uji Reliabilitas Soal Uji Coba Angket Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 7a	Perhitungan Uji Normalitas Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
Lampiran 7b	Perhitungan Uji Normalitas Karakter Disiplin Siswa
Lampiran 8a	Data Hasil Angket Variabel X (Ekstrakurikuler TNI AD Cilik)
Lampiran 8b	Data Hasil Angket Variabel Y (Karakter Disiplin)
Lampiran 9	Pedoman Observasi
Lampiran 10	Hasil Observasi

- Lampiran 11 Dokumentasi
- Lampiran 12 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 13 Surat Mohon Izin Riset
- Lampiran 14 Surat Keputusan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik (Tentara Cilik Masa Depan)
- Lampiran 15 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 16 Uji Laboratorium



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu pembentukan dan pengembangan diri manusia yang secara keseluruhan menyangkut potensi ilmiah yang ada pada diri manusia. Saat ini pendidikan di Indonesia menggarisbawahi beberapa kecerdasan yang dinilai penting untuk dikembangkan dalam diri siswa, diantaranya ialah kecerdasan spiritual, emosional, dan intelektual. Keseluruhan kecerdasan tersebut terangkum dalam Pendidikan Karakter, seperti yang dikutip dalam Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 disebutkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”<sup>1</sup>

Pendidikan karakter memiliki peranan yang esensial dalam rangka mengatasi krisis identitas yang tengah menjangkiti bangsa Indonesia berbagai permasalahan yang silih berganti muncul ke permukaan menghantam kepercayaan dan keyakinan masyarakat

---

<sup>1</sup> Deni Damayanti, *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*, (Yogyakarta: Araska, 2014), hlm. 9.

terhadap identitas bersama sebagai bangsa Indonesia.<sup>2</sup> Dalam mensukseskan pendidikan karakter di madrasah adalah menumbuhkan disiplin peserta didik. Disiplin diri peserta didik bertujuan untuk membantu peserta didik menemukan diri, mengatasi, dan mencegah timbulnya problem-problem disiplin, serta berusaha menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati peraturan yang diterapkan.

Guru harus membantu peserta didik mengembangkan pola perilakunya, meningkatkan standar perilakunya, dan melaksanakan aturan sebagai alat untuk menegakkan disiplin. Upaya untuk mendisiplinkan peserta didik perlu dimulai dengan prinsip yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, yakni demokratis, sehingga peraturan disiplin perlu berpedoman pada hal tersebut, yakni dari, oleh dan peserta didik, sedangkan guru *tut wuri handayani*. Solechman mengemukakan bahwa guru berfungsi sebagai pengemban ketertiban, yang patut digugu dan ditiru, tapi tidak diharapkan sikap yang otoriter.<sup>3</sup>

Disiplin merupakan bagian dari proses berkelanjutan dari pengajaran atau pendidikan. Hal ini cenderung sukses ketika seorang guru menggunakan prosedur disiplin yang efektif guna membantu siswa untuk mengubah perilaku yang tak terduga.

---

<sup>2</sup> Nur Rosyid, *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*, (Purwokerto: Obsesi Press, 2013), hlm. 113

<sup>3</sup> E. Mulyasa. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 26-27

Ketika seseorang memiliki disiplin diri yang memadai, dan mendapati banyak permasalahan maka dapat diselesaikan dengan cepat. Sebaliknya, jika memiliki disiplin diri yang rendah maka bukit permasalahan yang kecil akan menjadi pegunungan.<sup>4</sup> Jadi, tujuan yang hendak dicapai dari pembentukan karakter disiplin bagi anak adalah membentuk anak berkepribadian baik dan berperilaku sesuai dengan norma yang berlaku. Sedari dini, sekolah harus membentuk kedisiplinan siswa pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin mentaati peraturan, disiplin dalam bersikap, disiplin dalam istirahat, disiplin dalam beribadah, dan juga disiplin dalam meraih cita-citanya.<sup>5</sup>

Mulhadi selaku Kepala Madrasah menyampaikan bahwa, Saat ini banyak terjadi peristiwa-peristiwa yang ditunjukkan oleh siswa, seperti: terlambat sekolah, tidak mengerjakan PR, kurangnya kedisiplinan dalam menaati tata tertib madrasah dan lain-lain. Perlu adanya inovasi dan motivasi yang dapat mencegah terjadinya perbuatan-perbuatan tersebut. Salah satu inovasi dalam pembentukan karakter disiplin di MI Mathalibul Huda ini adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik yang diselenggarakan oleh pihak TNI. Lembaga pendidikan formal sebagai wadah resmi pembinaan generasi muda diharapkan dapat

---

<sup>4</sup> Siri Nam S. Khalsa, *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*, (Indonesia: Indeks, 2008), hlm. 10.

<sup>5</sup> Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 42.

meningkatkan perannya dalam membentuk kepribadian siswa melalui peningkatan intensitas dan kualitas pendidikan karakter. Salah satunya dengan menumbuhkan kedisiplinan di madrasah. Adapun dari indikator disiplin bagi siswa yaitu membiasakan hadir tepat waktu, membiasakan mematuhi aturan, menggunakan pakaian sesuai ketentuan.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan Mulhadi selaku kepala madrasah menambahkan, Madrasah merupakan salah satu tempat yang sangat berperan dalam menerapkan pendidikan karakter. Anak - anak yang bersekolah sebagian besar menghabiskan waktunya di madrasah, sehingga segala sesuatu yang didapatkan di madrasah akan sangat berpengaruh pada karakter anak.<sup>6</sup>

Pendidikan karakter merupakan pembentukan watak kepribadian sebagai upaya guru untuk membentuk watak peserta didik supaya berkarakter baik. Karakter kepribadian yang baik itu berawal dari kebiasaan. Ada yang istilahnya anak yang kurang baik dan kurang rajin, maka dituntut supaya siswa menjadi anak yang memiliki karakter kepribadian yang baik. Seperti halnya contoh sholat, anak seorang ustadz pun belum tentu rajin sholat apalagi yang bukan anak ustadz. Ketika anak dalam satu minggu tidak sholat, itu perlu dididik dan diarahkan. Maka jangan bosan-bosan untuk menasehati anak. Kalau seseorang sudah terbentuk karakter

---

<sup>6</sup> Wawancara pra observasi dengan Kepala Madrasah MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara pada tanggal 24 Juni 2017 Pukul 14.36 WIB

yang baik, maka dengan sendirinya akan melaksanakannya tanpa diperintah.

Hal-hal negatif di kalangan siswa seperti yang dicontohkan di atas diantaranya disebabkan oleh adanya krisis sikap persatuan dan ketidakmampuan siswa dalam memanfaatkan waktu luang (diluar jam sekolah) dengan hal-hal yang positif. Banyak kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan oleh madrasah guna melatih kedisiplinan. Disiplin adalah suatu tata tertib yang dapat mengatur tatanan kehidupan pribadi dan kelompok.<sup>7</sup> Marlyn E. Gootman, Ed. D. Seorang ahli pendidikan dari University of Georgia di Athens, Amerika, berpendapat bahwa disiplin membantu anak untuk mengembangkan kontrol dirinya, dan membantu anak mengenali perilaku yang salah lalu mengoreksinya.<sup>8</sup>

Kedisiplinan dalam lingkungan madrasah sangat penting karena dapat meningkatkan mutu dan hasil pendidikan di madrasah. Peningkatan tersebut mengacu pada tercapainya pembentukan karakter peserta didik secara utuh dan terpadu, dengan nilai-nilai yang melandasi perilaku kebiasaan. Kebiasaan tersebut seperti tidak mencontek ketika ulangan, tidak suka

---

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Rahasia Sukses Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 12

<sup>8</sup> Imam Ahmad Ibnu Nizar, *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*, (Jogjakarta: Diva Press, 2009), hlm.22

membolos ketika jam sekolah, selalu mengerjakan pekerjaan rumah, dan mematuhi aturan yang berlaku.<sup>9</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Nur Khamid salah satu anggota TNI Jepara, Penanaman nilai karakter tidak hanya melalui keluarga, sekolah dan masyarakat, akan tetapi dapat dilakukan melalui berbagai lembaga seperti: lembaga kepolisian melalui Kesakaan dan Polisi Cilik, lembaga TNI melalui Bela Negara, Pondok Pesantren dengan pendidikan Islmannya, serta komunitas-komunitas lainya yang memiliki tujuan masing-masing dan lain sebagainya yang mengedepankan kedisiplin sebagai patokan utama perilaku. Dari beberapa lembaga-lembaga tersebut terdapat pula lembaga yang melakukan kerja sama dengan lembaga pendidikan untuk kegiatan penanaman nilai disiplin. Salah satu lembaga tersebut adalah lembaga TNI AD melalui kegiatan TNI AD Ciliknya (Tecil).<sup>10</sup>

Menurut Tri Yulie S. selaku Komandan Koramil Mlonggo TNI AD Cilik (Tecil) atau tentara masa depan adalah salah satu cara atau upaya Komandan Kodim untuk membangun karakter dan disiplin anak Indonesia sejak dini, karena pelajar sekolah dasar butuh fundamen pembentukan karakter yang bisa berefek ke depan guna membentengi anak dari penggerusan moral sebagai dampak buruk dari arus globalisasi. Melalui kegiatan TNI AD Cilik atau

---

<sup>9</sup> Lickona, T , *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*, (Bandung: Nusa Media, 2013), hlm. 536

<sup>10</sup> Wawancara dengan Nur Khamid salah satu anggota TNI Jepara Pada Tanggal 15 September 2017 Pukul 10.16

tentara masa depan ini, diharapkan anak – anak sebagai penerus bangsa memiliki karakter baik seperti kedisiplinan, berwawasan kebangsaan yang nantinya menumbuhkan rasa cinta tanah air, memiliki sikap baik unggah unggah yang baik kepada orang yang lebih tua dari dia, serta tangguh fisiknya. Intinya kegiatan TNI AD Cilik (Tecil) ini memiliki prospek positif. Jadi TNI AD Cilik (Tecil) atau tentara masa depan adalah upaya pembentukan karakter disiplin anak sejak dini yang dilakukan oleh TNI AD.<sup>11</sup>

Kegiatan TNI AD Cilik (Tecil) sendiri merupakan terobosan baru dalam membina karakter disiplin anak bangsa. Satu – satu nya daerah se-Jawa Tengah yang melaksanakan kegiatan ini adalah KODIM Jepara. Lembaga TNI KODIM Jepara bersinergis dengan sekolah-sekolah yang siap dan bersedia untuk melaksanakan penanaman nilai disiplin melalui kegiatan TNI AD Cilik (Tecil).

Berkaitan dengan pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler TNI AD Cilik tersebut penulis memilih tempat di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara TNI AD Cilik (Tecil) karena di madrasah ini berbeda dari TNI AD Cilik (Tecil) di madrasah lain karena kegiatan TNI AD Cilik (Tecil) ini tidak bersifat musiman ketika hendak ada lomba saja baru ada latihan, tetapi di madrasah ini TNI AD Cilik (Tecil) dibuat ekstrakurikuler tersendiri yang setiap seminggu sekali diadakan pengajaran secara rutin dan ada raport tersendiri. Ekstrakurikuler TNI AD Cilik di MI

---

<sup>11</sup> Wawancara dengan Tri Yulie S. Komandan Koramil Mlonggo Jepara Pada Tanggal 20 September 2017 Pukul 11.13 WIB

Mathalibul Huda Mlonggo ini dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas peleton pemula (pasukan pemula) dan kelas peleton inti (pasukan inti). Terkait dengan penentuan sampel, Peneliti menggunakan sampel jenuh dari kelas peleton inti yang berjumlah 40 peserta didik dengan alasan kelas peleton inti (pasukan inti) yang lebih lama dan banyak mendapatkan materi TNI AD Cilik serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga dimungkinkan mampu memiliki pengaruh besar

Ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.<sup>12</sup> Kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang resmi diselenggarakan di MI Mathalibul Huda Mlonggo. Bentuk kegiatan ekstrakurikuler ini berupa baris-berbaris yang secara umum mempunyai tujuan sebagai latihan awal bela negara.

Mengenai adanya kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik (Tecil) dari pihak madrasah berkeyakinan bahwa kegiatan ini sangat bagus dalam membentuk karakter anak, sehingga anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik (Tecil) tersebut dapat dijadikan contoh bagi anak-anak lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik (Tecil) di MI Mathalibul Huda

---

<sup>12</sup> M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 146.



dilakukan secara rutin setiap hari Sabtu yang bertempat di lapangan sekitar lingkungan MI Mathalibul Huda. Kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik (Tecil) ini baru dibentuk dan dilaksanakan pada tahun ajaran 2016/2017. Meskipun kegiatan baru dalam program madrasah, kegiatan ini sangat besar manfaatnya karena banyak nilai karakter yang diterapkan. Nilai yang paling diutamakan dalam kegiatan ini adalah nilai kedisiplinan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu : “Adakah hubungan positif Ekstrakurikuler TNI AD Cilik Terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018?”

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan penulis lakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ekstrakurikuler TNI AD cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018.

### **2. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat diperoleh manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan konseptual sehingga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian sejenis dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan untuk perkembangan dan kemajuan dunia pendidikan berkaitan dengan pendidikan karakter disiplin.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat sebagai informasi dan masukan mengenai hubungan partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik kaitannya dengan disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo, sehingga dapat diketahui hal yang perlu dibenahi dan ditingkatkan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik.

2) Bagi guru

Sebagai pertimbangan guru dalam meningkatkan disiplin siswa dengan memberikan bimbingan dan layanan yang tepat dalam pelaksanaan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat dan potensi peserta didik.

3) Bagi Peserta Didik

Hasil penelitian diharapkan dapat membiasakan diri untuk bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari

baik di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

4) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti tentang kegiatan TNI AD Cilik, memiliki kreativitas dan kemampuan dalam membiasakan anak untuk disiplin melalui ekstrakurikuler TNI AD cilik.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

##### 1. Ekstrakurikuler TNI AD Cilik

###### a. Pengertian Ekstrakurikuler TNI AD Cilik

Kata ekstrakurikuler dalam kamus ilmiah populer, memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum.<sup>1</sup> Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler menjelaskan bahwa "Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kurikulum standar sebagai perluasan dari kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakat, minat, dan kemampuan peserta didik yang lebih luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum".<sup>2</sup>

Kita mengenal istilah intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler dalam sistem pendidikan. *Pertama*, Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk

---

<sup>1</sup> M. Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 145-146.

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*

pemenuhan kurikulum sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. *Kedua*, Kegiatan kokurikuler merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk penguatan atau pendalaman kompetensi dasar atau indikator pada mata pelajaran/bidang sesuai dengan kurikulum seperti kegiatan pengayaan mata pelajaran, kegiatan ilmiah, pembimbingan seni dan budaya, dan/atau bentuk kegiatan lain untuk penguatan karakter peserta didik. *Ketiga*, Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di bawah bimbingan dan pengawasan sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan, meliputi kegiatan krida, karya ilmiah, latihan olah-bakat/olah-minat dan keagamaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>3</sup>

Ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik di luar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, di bawah bimbingan dan pengawasan suatu pendidikan.<sup>4</sup> Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang *hari Sekolah* Pasal 5

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 1

di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Sekolah maupun madrasah biasa terdapat sederet daftar kegiatan tambahan di luar jam belajar formal atau yang sering disebut dengan ekstrakurikuler sebagai wadah penyaluran bakat dan pendalaman bakat siswa. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas dua macam. *Pertama*, kegiatan ekstrakurikuler wajib merupakan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik. *Kedua*, ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang dikembangkan dan diselenggarakan oleh satuan pendidikan sesuai bakat dan minat peserta didik.<sup>5</sup>

Menurut Mulyono, ekstrakurikuler terbagi menjadi lima macam yaitu: *pertama*, Ekstrakurikuler olahraga yang berkaitan dengan fisik seperti Sepak bola, Bola basket, Bola voli, Futsal, Tenis meja, Renang, Bulu tangkis, dan lain sebagainya. *Kedua*, Ekstrakurikuler seni beladiri, seperti Karate, Pencak silat, Tae kwon do, Gulat, Wushu, Tinju,

---

<sup>5</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 3

Kempo, dan lain sebagainya. *Ketiga*, Ekstrakurikuler seni music, seperti Paduan suara, Drumband, Qosidah. *Keempat*, Ekstrakurikuler seni media, seperti Jurnalistik, Majalah dinding, Fotografi dan yang *kelima*, Ekstrakurikuler lainnya atau latihan olah-bakat/olah-minat, seperti Pramuka, PMR, Pecinta alam, paskibraka<sup>6</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, ekstrakurikuler TNI AD Cilik termasuk dalam jenis ekstrakurikuler pilihan lainnya atau latihan olah-bakat/olah-minat karena ekstrakurikuler TNI AD Cilik merupakan ekstrakurikuler diselenggarakan sesuai bakat dan minat siswa yang juga merupakan inovasi dalam membentuk karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler yang bentuk kegiatannya fokus pada pelatihan baris berbaris angkatan bersenjata. Kegiatannya hampir Sama dengan kegiatan Paskibraka yang fokus pada pelatihan baris berbaris guna membentuk karakter siswa.

Berdasarkan UU RI No. 34 tahun 2004 bab 1 pasal 1 ayat 21 menjelaskan bahwa Tentara adalah warga negara yang dipersiapkan dan dipersenjatai untuk tugas-tugas pertahanan negara guna menghadapi ancaman militer maupun ancaman bersenjata. TNI adalah Tentara Nasional Indonesia. TNI terdiri atas TNI angkatan darat, angkatan laut

---

<sup>6</sup> Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 190-197.

dan angkatan udara. Tugas pokok TNI dalam pasal tujuh adalah menegakkan kedaulatan negara, mempertahankan keutuhan wilayah NKRI yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, serta melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.<sup>7</sup>

Pertahanan negara tidak semata-mata tugas pokok dari prajurit TNI saja, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang nomor 3 tahun 2002 tentang pertahanan negara bab III pasal 9 dijelaskan bahwa setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam penyelenggaraan pertahanan negara. Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui pendidikan kewarganegaraan, pelatihan dasar kemiliteran secara wajib, pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib, dan pengabdian sesuai dengan profesi.<sup>8</sup>

Dasar lahirnya ekstrakurikuler TNI AD Cilik berlandaskan pada dua Undang-Undang. *Pertama*, UU No. 20 tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menyebutkan bahwa:

---

<sup>7</sup> UU RI Nomor 34 Tahun 2004 tentang *Tentara Nasional Indonesia*, bab 1 pasal 1 ayat (21)

<sup>8</sup> UU RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang *Pertahanan Negara*, bab III pasal 9



“pendidikan nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.”<sup>9</sup>

Landasan yang *kedua*, UU No. 20 tahun 2003 pasal 12 ayat 1b, yang menyatakan bahwa:

“setiap peserta didik pada satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan yang sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan.”<sup>10</sup>

Kedua landasan undang-undang tersebut merupakan rumusan mengenai kualitas manusia yang harus dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan peserta didik. Ekstrakurikuler TNI AD Cilik ini merupakan salah satu kegiatan pembentukan karakter untuk menyiapkan generasi masa depan sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional, dan ekstrakurikuler TNI AD Cilik penjangingannya berdasarkan bakat, minat dan kemampuan peserta didik.

Ekstrakurikuler TNI AD Cilik merupakan kegiatan insidental. Hal ini dikarenakan event dalam setiap tahun

---

<sup>9</sup> UU nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3

<sup>10</sup> UU nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 12, ayat (1b)

berada pada bulan yang telah terjadwal sehingga latihannya ditingkatkan khususnya saat menghadapi suatu event lomba ataupun kegiatan undangan acara dinas seperti pembukaan dan penutupan TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa), dirgahayu TNI, dirgahayu sebuah kota, upacara kemerdekaan RI, dan lain sebagainya.

b. Tujuan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik

Kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, kemandirian, peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.<sup>11</sup> Menurut Kompri, Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan ialah sebagai berikut :

- a) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor peserta didik.
- b) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya.<sup>12</sup>

Adapun tujuan kegiatan TNI AD Cilik (Tecil) atau tentara masa depan adalah sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 2, hlm. 2

<sup>12</sup> Kompri, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, tt), hlm.227

- 1) Guna menumbuhkan sikap jasmani yang tegap tangkas, adalah mengarahkan pertumbuhan tubuh yang diperlukan oleh tugas pokok, sehingga secara jasmani dapat menjalankan tugas pokok tersebut dengan sempurna.
- 2) Menumbuhkan rasa persatuan, adalah adanya rasa senasib sepenanggungan serta ikatan yang sangat diperlukan dalam menjalankan tugas.
- 3) Menumbuhkan rasa disiplin, adalah mengutamakan kepentingan tugas di atas kepentingan pribadi yang pada hakikatnya tidak lain daripada keikhlasan penyisihan pilihan hati sendiri.
- 4) Menumbuhkan rasa tanggung jawab adalah keberanian untuk bertindak yang mengandung resiko terhadap dirinya, tetapi menguntungkan tugas atau sebaliknya tidak mudah melakukan tindakan-tindakan yang akan dapat merugikan.<sup>13</sup>

Kini tujuan ekstrakurikuler ini berkembang menyesuaikan dengan perkembangan jaman. Kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik kini juga menjadi salah satu ajang yang patut diperjuangkan dalam meningkatkan nama, citra dan daya tarik sekolah. Adapun bagi para siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini juga diharapkan mampu bersungguh-sungguh, sehingga mampu mendapatkan prestasi yang bisa membantu secara akademik.

#### c. Materi Ekstrakurikuler TNI AD Cilik

Materi yang ada dalam ekstrakurikuler TNI AD Cilik antara lain adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup> Buku Panduan PBB-TNI AKMIL. Nomor: SKEP/23/III/2002, tanggal 4 Maret 2002

## 1) PBB

PBB Merupakan peraturan tata cara baris berbaris yang diwujudkan dalam bentuk latihan fisik yang diperlukan guna menanamkan sikap dan kebiasaan dan jiwa korsa dalam kehidupan militer yang diarahkan pada terbentuknya suatu siap prajurit berkarakter dan jasmani yang tegap dan tangkas menumbuhkan disiplin, loyalitas tinggi, kebersamaan dan rasa tanggungjawab sehingga senantiasa mengutamakan kepentingan tugas diatas kepentingan individu.<sup>14</sup> Baris-berbaris sebagai suatu wujud latihan ketangkasan yang diperlukan untuk menanamkan kedisiplinan dalam kehidupan pandu yang diarahkan pada terbentuknya suatu sikap dan perwatakan tertentu.<sup>15</sup>

Kerapian prajurit dalam hal baris-berbaris sangat diperlukan bagi pembentukan citra diri. Dengan penampilan rapi, indah, gagah, dan menarik, pihak lain akan memberi penghargaan berupa ketakziman. Barisan yang teratur dan padu sangat mudah dinilai dengan mata terbuka dan siapa saja.<sup>16</sup> Dalam ekstrakurikuler TNI AD

---

<sup>14</sup> PERPANG TNI No. 46 tahun 2004 tentang *Peraturan Baris Berbaris*

<sup>15</sup> Buku panduan PBB-TNI AKMIL. Nomor: SKEP/23/III/2002, tanggal 4 Maret 2002

<sup>16</sup> Purwadi, *Falsafah Militer Jawa*, (Yogyakarta: Araska, 2015), hlm. 152.

cilik yang diajarkan meliputi: baris berbaris tanpa senapan dan baris berbaris bersenapan. Adapun buku panduan yang digunakan setiap latihan ekstrakurikuler TNI AD Cilik menggunakan buku panduan PBB TNI AKMIL nomor Nomor: SKEP/23/III/2002, tanggal 4 Maret 2002 dan PERPANG TNI No. 46 tahun 2004 tentang peraturan baris berbaris

## 2) Kolone senapan

Kolone senapan merupakan kolaborasi gerakan baris berbaris dan gerakan senjata yang mencerminkan kebersamaan, kekompakan, kedisiplinan dan ketangkasan serta kerjasama yang solid diantara mereka.<sup>17</sup> Kolone senapan mengutamakan ketrampilan prajurit TNI dalam mengolah gerakan menggunakan senapan sehingga memunculkan bentuk gerakan yang tertata dengan baik.

## 3) Wawasan kebangsaan

Istilah Wawasan Kebangsaan terdiri dari dua suku kata yaitu "Wawasan" dan "Kebangsaan". Secara etimologi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia istilah wawasan berarti (1) hasil mewawas; tinjauan; pandangan dan dapat juga berarti (2) konsepsi cara pandang. Parangtopo memberikan pengertian kebangsaan sebagai

---

<sup>17</sup> Dispenal Mabesal, Aksi Kolone Senapan Dari Marinir Junior Memukau Warga Surabaya, artikel 2 oktober 2016 <http://www.tnial.mil.id/tabid/79/articleType/articleView/articleId/31336/Default.aspx> diakses pada tanggal 5 September 2017 Pukul 20.07 WIB

"tindak tanduk kesadaran dan sikap yang memandang dirinya sebagai suatu kelompok bangsa yang sama dengan keterikatan sosiokultural yang disepakati bersama". Berdasarkan wawasan kebangsaan itu, dinyatakan pula bahwa wawasan kebangsaan adalah suatu wawasan yang mementingkan kesepakatan, kesejahteraan, kelemahan, dan keamanan bangsanya sebagai titik tolak dalam berfalsafah, berencana dan bertindak".<sup>18</sup>

Wawasan kebangsaan merupakan cara pandang mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Contoh materinya seperti wawasan tentang pancasila, bendera merah putih, keteladan pahlawan, kepatuhan kepada orang yang lebih tua, hormat kepada orang yang lebih tua. Dari perspektif keindonesiaan, wawasan kebangsaan adalah cara pandang persatuan dan kesatuan bangsa yang diikat oleh konsesnsus dasar berupa ideologi pancasila, UUD 1945, idea Negara Kesatuan Republik Indonesia, dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika, pada

---

<sup>18</sup> Iduh Suhadi dan A.M. Sinaga, "WAWASAN KEBANGSAAN DALAM RANGKA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA", (Jakarta: *Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*, 2006), hlm. 18 - 19

hakikatnya merupakan elemen penting dalam ketahanan Nasional Bangsa Indonesia.<sup>19</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa dalam latihan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik terdapat tiga materi yang diajarkan yaitu: PBB (Peraturan Baris Berbaris, Kolone senapan, dan wawasan kebangsaan. Adapun dari ketiga materi tersebut memiliki tujuan tersendiri dalam rangka menciptakan generasi muda yang memiliki jasmani yang tegap dan tangkas, memiliki ketrampilan, sikap dan perwatakan tertentu serta berwawasan kebangsaan yang tinggi.

d. Indikator Ekstrakurikuler TNI AD Cilik

Ada beberapa indikator yang harus dipenuhi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik, adapun indikator-indikator tersebut adalah sebagai berikut:

1. Rasa kasih sayang.
2. Persiapan.
3. Mengetahui tingkatan.
4. Tidak sombong.
5. Adil.
6. Teliti.
7. Sederhana.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Kiki Syahnakri, "JATIDIRI BANGSA DAN PENGABDIAN TNI AD", *Jurnal Yudhagama*, (No. 85, tahun 2009), hlm. 17

<sup>20</sup> Buku Panduan PBB-TNI AKMIL Nomor: SKEP/23/III/2002 tanggal 4 Maret 2002

## 2. Karakter Disiplin

### a. Pengertian Karakter

Karakter dalam bahasa Arab yaitu أخلاق. Sedangkan kata karakter (Inggris: *character*) berasal dari bahasa Yunani: *charassein* yang berarti *to engrave*. Kata *to engrave* itu sendiri dapat diterjemahkan menjadi mengukir, melukis, memahatkan, atau menggoreskan. Dalam bahasa Indonesia, karakter diartikan sebagai tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain. Orang yang berkarakter adalah orang yang berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, atau berwatak tertentu, dan watak tersebut yang membedakan dirinya dengan orang lain.<sup>21</sup>

Menurut kemendiknas, karakter adalah watak, tabiat, akhlak atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebijakan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berfikir, bersikap, dan bertindak. Kebajikan terdiri atas sejumlah nilai, moral, dan norma, seperti jujur, berani bertindak, dapat dipercaya, dan hormat kepada orang lain.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Suyadi, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

<sup>22</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 3



Menurut Anas Shalahuddin, Karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan setiap akibat dari keputusan yang ia buat.<sup>23</sup>

Menurut Maskudin, Karakter adalah jati diri (daya qalbu) yang merupakan saripati kualitas batiniah/rohaniah manusia yang penampakannya berupa budi pekerti (sikap dan perbuatan lahiriah).<sup>24</sup> Akhlak atau karakter sebagai suatu nilai dan tindakan perilaku yang tinggi berdasarkan pada nilai-nilai luhur agama dan wahyu yang dapat mengantarkan manusia pada derajat tertinggi kemanusiaan baik di sisi manusia maupun di sisi Tuhan Sang Penguasa Kehidupan, Allah SWT. Inilah yang menjadi tugas utama kenabian Muhammad SAW yaitu membangun dan memperbaiki akhlak manusia.<sup>25</sup>

Pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu yang melibatkan aspek, pengetahuan (*cognitive*),

---

<sup>23</sup> Anas Salahudin dan Irwanto Alkrienciehie, *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*, (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 44.

<sup>24</sup> Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 3.

<sup>25</sup> Muwafik Saleh, *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*, (Malang: Erlangga, 2012), hlm. 1-2.

perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Menurut Thomas Lickona, tanpa ketiga aspek ini, pendidikan karakter tidak akan efektif. Jadi, yang diperlukan dalam pendidikan karakter tidak cukup dengan pengetahuan lantas melakukan tindakan yang sesuai dengan pengetahuannya saja. Karena pendidikan karakter terkait erat dengan nilai dan norma. Maka, harus juga melibatkan aspek perasaan.<sup>26</sup>

Oleh karena itu, pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang baik kepada semua yang terlibat dan sebagai warga sekolah sehingga mempunyai pengetahuan, kesadaran, dan tindakan dalam melaksanakan nilai-nilai tersebut.<sup>27</sup> Dari beberapa pengertian karakter di atas maka, karakter tersebut sangat identik dengan akhlak, sehingga karakter dapat diartikan sebagai perwujudan dari nilai – nilai perilaku manusia, baik yang berhubungan dengan sesama manusia maupun yang berhubungan dengan Allah.

#### b. Pengertian Disiplin

Disiplin berasal dari kata yang sama dengan “*disciple*”, yakni seseorang yang belajar dari atau secara suka rela mengikuti seorang pemimpin.<sup>28</sup> Suparman S.

---

<sup>26</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*, (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), hlm. 27

<sup>27</sup> Akhmad Muhaimin Azzet, *Urgensi Pendidikan Karakter...*, hlm. 36.

<sup>28</sup> Elizabeth, B. Hurlock *Perkembangan Anak*, trans. Med. Meitasari Tjandradrasa, (Jakarta: Erlangga, 1978), jil. 2, hlm. 82.

Menyatakan bahwa disiplin adalah ketaat dan kepatuhan terhadap hukum, undang-undang peraturan, ketentuan, dan norma- norma yang berlaku dengan disertai kesadaran dan keikhlasan hati.<sup>29</sup> Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dinyatakan bahwa disiplin adalah tata tertib (di sekolah, di kantor, kemiliteran, dan sebagainya), ketaatan (kepatuhan) pada peraturan tata tertib dan bidang studi yang dimiliki objek dan sistem tertentu.<sup>30</sup>

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dan serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, dan atau ketertiban. Orang yang disiplin tinggi biasanya tertuju kepada orang yang selalu hadir tepat waktu, taat terhadap aturan, berperilaku sesuai dengan norma-norma yang berlaku, dan sejenisnya. Sedangkan orang yang disiplinnya rendah biasanya ditujukan kepada orang yang kurang atau tidak dapat menaati peraturan dan ketentuan berlaku, baik yang bersumber dari masyarakat (konvensi-informasi), pemerintah atau peraturan yang ditetapkan oleh suatu lembaga tertentu (organisasional-formal).<sup>31</sup>

---

<sup>29</sup> Suparman S. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*, (Yogyakarta: Pinus Book Publisher, 2012), hlm. 128

<sup>30</sup> Tim Penyusun Pusat Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-tiga*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 268.

<sup>31</sup> Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 136

Menurut Mohammad Mustari dalam buku “*Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*” mengatakan: disiplin adalah taat pada peraturan sekolah.<sup>32</sup> Dari definisi-definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta melalui proses latihan yang dikembangkan menjadi serangkaian perilaku yang di dalamnya terdapat unsur-unsur ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, ketertiban dan semua itu dilakukan sebagai tanggung jawab yang bertujuan untuk mawas diri. Sedangkan kedisiplinan adalah suatu sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku, baik tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankannya serta siap menerima sanksi-sanksinya apabila melanggar aturan tersebut.

Menurut Samani karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah.<sup>33</sup> Sedangkan menurut kemendiknas karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>34</sup> Berdasarkan pengertian tersebut maka karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan

---

<sup>32</sup> Mohammad Mustari, *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 39.

<sup>33</sup> Muchlas Samani, *Konsep Dan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 121

<sup>34</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya...*, hlm. 9

oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada. Karakter disiplin jika benar-benar diterapkan akan membawa keuntungan bagi pelaku disiplin itu sendiri untuk menjadikan seseorang lebih baik lagi. Siswa yang menanamkan karakter disiplin dalam dirinya, maka kegiatan yang dilakukan akan lebih terarah dan teratur.

Dari pemaparan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa karakter disiplin adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak pada suatu keadaan yang berada dalam keadaan tertib, teratur dan semestinya, serta tidak ada suatu pelanggaran-pelanggaran baik secara langsung atau tidak langsung.

c. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin

Tujuan pendidikan karakter adalah untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang.<sup>35</sup>

Tujuan disiplin ialah membentuk perilaku sedemikian rupa sehingga ia akan sesuai dengan peran-peran yang ditetapkan kelompok budaya, tempat individu itu diidentifikasi. Jadi tujuan penanaman karakter disiplin adalah mengajarkan anak bagaimana berperilaku dengan

---

<sup>35</sup> Novan Ardy Wiyani, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 69

cara yang sesuai dengan standar kelompok sosial tempat mereka diidentifikasi.<sup>36</sup>

Dari keterangan di atas, dapat ditarik kesimpulan mengenai tujuan pembentukan karakter disiplin, yaitu membentuk siswa menjadi manusia yang berakhlakul karimah berperilaku sesuai dengan peraturan dan ketentuan tertentu yang berlaku.

d. Macam-Macam Disiplin

1) Disiplin Belajar.

Belajar juga membutuhkan kedisiplinan dan keteraturan. Dengan disiplin belajar setiap hari, lama kelamaan kita akan menguasai bahan itu. Keteraturan ini hasilnya akan lebih baik daripada belajar hanya pada saat ujian saja.<sup>37</sup>

2) Disiplin Waktu.

Disiplin waktu menjadi sorotan utama terhadap kepribadian seseorang. Waktu juga menjadi bagian terpenting dalam kehidupan manusia. Waktu yang kita miliki itu terbatas hanya 24 jam dalam satu hari satu malam. Jika waktu itu tidak kita gunakan sebaik-baiknya,

---

<sup>36</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm. 82

<sup>37</sup> Purwanto, *Orang Muda Mencari Jati Diri Di Zaman Modern*, (yogyakarta: Penerbit Kanasius, 2010), hlm. 147.

maka tidak terasa waktu itu telah habis dan terbuang sia-sia.<sup>38</sup>

Allah S.W.T. memperingatkan manusia tentang pentingnya waktu, yaitu dalam Al-Qur'an Surat Al-'Ashr Ayat 1-3, sebagai berikut:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لِرَبِّهِ لَكَنُفٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

“(1) Demi masa, (2) sungguh, manusia berada dalam kerugian, (3) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan serta saling menasehati untuk kebenaran dan saling menasehati untuk kesabaran.” (QS. Al- Ashr: 1-3)<sup>39</sup>

Dalam surat Al-'Ashr Ayat 1-3 Allah memperingatkan tentang pentingnya waktu dan bagaimana seharusnya ia diisi. Allah berfirman: Wal 'Ashr, sesungguhnya semuanya manusia yang *mukallaf* di dalam wabah kerugian dan kebinasaan yang besar dan beragam. Dengan demikian, waktu harus dimanfaatkan. Apabila tidak diisi maka kita akan merugi, bahkan

---

<sup>38</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*, (Yogyakarta: Diva Press, 2010), hlm. 94.

<sup>39</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: CV. Penerbit Fajar Mulya, 2012), hlm. 601.

kalaupun diisi tetapi dengan hal-hal negatif maka manusia diliputi oleh kerugian.<sup>40</sup>

- 3) Disiplin Sikap. Disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri menjadi *starting point* untuk menata perilaku orang lain. Misalnya, disiplin untuk tidak marah, tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak.<sup>41</sup>

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa macam-macam disiplin antara lain: disiplin waktu yaitu memanfaatkan waktu sebaik-baiknya dengan hal-hal positif, disiplin belajar yaitu mengatur waktu belajar dengan baik sehingga tercipta keteraturan agar memperoleh hasil baik. dan disiplin sikap yaitu disiplin mengontrol perbuatan diri sendiri seperti tidak tergesa-gesa dan gegabah dalam bertindak.

e. Cara Penanaman Karakter Disiplin.

Dalam mencapai karakter disiplin yang tinggi diperlukan cara atau metode penanaman yang baik. Metode atau cara yang baik berarti pembinaan tersebut disesuaikan dengan keadaan dan kemauan orang yang dibina serta harapan pembina. Kedisiplinan berhubungan erat dengan kesadaran diri, kesadaran akan keadaan dirinya, dan keadaan di sekitarnya. Cara-cara yang dilakukan dalam penanaman

---

<sup>40</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 496-497.

<sup>41</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Menjadi Guru Inspiratif...*, hlm. 95.



kedisiplinan yaitu: yang *pertama*, penanaman kedisiplinan didasarkan pada cinta kasih. *Kedua*, penanaman kedisiplinan dengan motivasi. *Ketiga*, pembinaan disiplin dengan fisik-material, yaitu dengan hukuman dan hadiah. Supaya penanaman disiplin betul-betul efektif dan menghasilkan kedisiplinan, maka cara-cara penanaman kedisiplinan ini perlu digunakan secara kombinasi. Agar penanaman kedisiplinan yang efektif akan muncul dengan sendirinya. Efektifitas penanaman akan tampak pada tingkah laku seseorang.<sup>42</sup>

Seorang guru atau orang tua diperbolehkan memukul dengan pukulan yang tidak keras. Ini dilakukan ketika beberapa cara seperti menasehati, menegur, tidak mempan juga. Hukuman ini terutama menyangkut kewajiban shalat bagi anak-anak yang usianya telah mencapai sepuluh tahun.

Nabi SAW bersabda :

عَنْ عُمَرَ بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مُرُّوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سِنِينَ وَضُرِّيهِمْ أَبْنَاءُ عَشْرٍ وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ)

---

<sup>42</sup> Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 20-26.

“Dari Amr Bin Syu’aib dari bapaknya dari kakeknya berkata : Rasulullah SAW bersabda : “perintahkanlah anakmu untuk melakukan shalat, pada saat mereka berusia tujuh tahun, dan pukullah mereka pada saat mereka berusia sepuluh tahun jika mereka meninggalkan shalat dan pisahkanlah mereka dalam hal tempat tidur.” (HR. Abu Daud)<sup>43</sup>

Nasehat Rasulullah tersebut mengandung cara mendidik anak yang dilandasi dengan kasih sayang, dan menomor duakan hukuman. Bukankah beliau terlebih dahulu menyuruh membiasakan anak mengerjakan shalat mulai usia tujuh tahun? Kalau tiga tahun setelah itu, ternyata belum juga shalat, sangat wajar jika diberikan hukuman.<sup>44</sup>

Penanaman dan pendidikan kedisiplinan memerlukan keterpaduan antara pendidikan di rumah, di sekolah, dan dalam masyarakat. Guru perlu menghormati nilai-nilai baik yang diterima anak dalam keluarga. Orang tua hendaknya menghargai kegiatan atau aktifitas yang dilakukan anak-anak di sekolah, dan masyarakat sebaiknya menciptakan kondisi yang baik bagi peningkatan nilai-nilai luhur yang telah diperoleh setiap individu. Kontinuitas dan kerja sama ini mutlak diperlukan untuk mencegah disiplin semu dan menghindari konflik batin dalam diri peserta didik. Dengan adanya suasana saling pengertian dan saling mendukung

---

<sup>43</sup> Syaikh Muhammad Nashiruddin Al-bani, Abu Rania dan Tajuddin Arief, *Kumpulan Shahih Sunan Abu Daud*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2012), hlm. 24

<sup>44</sup> Irawati Istadi, *Mendidik dengan Cinta*, (Jakarta: Pustaka Inti, 2002), hlm. 93

semacam ini, peserta didik akan merasa yakin bahwa yang dilakukannya itu baik dan berguna, sehingga ia akan timbul menjadi pribadi yang mantap dan utuh.<sup>45</sup>

f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penanaman Karakter Disiplin

Terbentuknya karakter disiplin sebagai tingkah laku yang berpola dan teratur dipengaruhi oleh dua faktor berikut ini adalah:

1) Faktor ekstern

Faktor-faktor ekstern yang dimaksudkan adalah unsur-unsur yang berasal dari luar pribadi yang dibina. Adapun unsur-unsur tersebut antara lain sebagai berikut:

a) Keadaan keluarga

Keluarga sebagai tempat yang pertama dan utama penanaman pribadi merupakan salah satu faktor yang sangat penting. Ia mempengaruhi atau menentukan perkembangan pribadi tersebut dikemudian hari. Keluarga menjadi faktor pendukung atau penghambat usaha penanaman. Hal ini tergantung dari keadaan keluarga tersebut. Dalam hal ini, orang tua memegang peranan penting bagi perkembangan kedisiplinan anggota-anggota dalam keluarga.

b) Keadaan sekolah.

---

<sup>45</sup> Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), hlm. 27.

Pembinaan dan pendidikan disiplin disekolah ditentukan oleh kesadaran sekolah tersebut. Keadaan sekolah yang dimaksudkan dalam konteks ini adalah ada tidaknya sarana yang diperlukan bagi kelancaran proses belajar mengajar di tempat tersebut. Yang termasuk dalam sarana ini antara lain: gedung sekolah dengan segala perlengkapannya, pendidik atau pengajar, serta sarana-sarana pendidikan lainnya.

c) Keadaan masyarakat.

Masyarakat sebagai suatu lingkungan yang luas daripada keluarga dan sekolah turut menentukan berhasil tidaknya penanaman dan pendidikan disiplin diri. Suatu keadaan tertentu dalam masyarakat dapat menghambat atau memperlancar terbentuknya kualitas hidup tersebut. Situasi masyarakat tidak selamanya konstan atau stabil. Akibat kemajuan ilmu dan teknologi, keadaan dan situasi masyarakat dapat saja berubah. Perubahan-perubahan tersebut dapat merugikan atau menguntungkan.

2) Faktor intern

Faktor-faktor intern yang dimaksudkan adalah unsur-unsur yang berasal dari dalam diri manusia. Dalam hal ini, keadaan fisik dan psikis pribadi tersebut mempengaruhi usaha pembentukan disiplin diri.

a) Keadaan fisik

Individu yang sehat secara fisik dan biologis akan dapat menunaikan tugas-tugas yang ada dengan baik. Dengan penuh vitalitas dan semangat, ia mengatur waktu untuk mengikuti berbagai acara atau aktifitas secara seimbang dan lancar.

Dalam situasi semacam ini, kesadaran pribadi yang bersangkutan tidak terganggu, sehingga ia akan menaati norma-norma atau peraturan yang ada secara bertanggung jawab. Ia sadar bahwa dibalik semuanya itu terdapat nilai-nilai tertentu yang berguna bagi dirinya dan orang lain. Sebagai contoh, seorang pelajar dapat menyelesaikan karya tulis secara baik pada waktunya karena ia sadar bahwa karya tulis ini dapat membantu perkembangan daya nalarnya. Ia dapat menyelesaikan tugas tersebut hanya karena secara fisik ia sehat.

b) Keadaan psikis

Keadaan fisik seperti yang dipaparkan tadi mempunyai kaitan erat dengan keadaan batin dan psikis seseorang. Hanya orang yang normal atau sehat secara psikis atau mental dapat menghayati norma-norma yang ada dalam masyarakat dan keluarga.

Disamping itu ada beberapa sifat atau sikap yang dapat menjadi penghalang usaha pembentukan disiplin diri. Sifat-sifat itu antara lain: perfeksionisme, perasaan rendah diri atau interior.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Dolet Unaradjan, *Manajemen Disiplin...*, hlm. 27-32.

Dari pemaparan di atas dapat diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pendidikan karakter yaitu faktor ekstern (luar individu) dan faktor intern (dalam individu). Faktor ekstern meliputi keadaan keluarga, keadaan sekolah, keadaan masyarakat. Faktor intern meliputi keadaan fisik dan keadaan psikis individu

g. Hal-hal pokok dalam menanamkan karakter disiplin pada anak

Ada empat hal penting yang harus dipertimbangkan dalam menanamkan karakter disiplin pada anak yaitu:

1) Peraturan

Pokok pertama disiplin adalah peraturan. Peraturan, sebagaimana diterangkan sebelumnya adalah pola yang ditetapkan untuk tingkah laku. Pola tersebut mungkin ditetapkan orang tua, guru atau teman bermain. Tujuannya ialah membekali anak dengan pedoman perilaku yang disetujui dalam situasi tertentu. Peraturan mempunyai dua fungsi yang sangat penting dalam membantu anak menjadi makhluk bermoral. Pertama, peraturan mempunyai nilai pendidikan, sebab peraturan memperkenalkan kepada anak perilaku yang disetujui

anggota kelompok. Kedua, peraturan membantu mengekang perilaku yang tidak diinginkan.<sup>47</sup>

## 2) Hukuman (*punishment*)

Hukuman berasal dari kata Latin, *Punire* dan berarti menjatuhkan hukuman pada seorang karena suatu kesalahan, perlawanan, atau pelanggaran sebagai ganjaran atau pembalasan. Beberapa fungsi hukuman dalam menanamkan disiplin adalah sebagai berikut:

- a) Bersifat membatasi, hukuman akan menghalangi pengulangan perilaku yang tidak diinginkan oleh masyarakat.
- b) Bersifat mendidik, anak-anak belajar tentang hal baik dan buruk melalui pemberian/tidak diberikannya hukuman ketika mereka bertindak tidak sesuai dengan standar sosial yang berlaku.
- c) Pemberi motivasi untuk menghindari perilaku yang diterima masyarakat. Pengetahuan tentang akibat-akibat tindakan yang salah perlu sebagai motivasi untuk menghindari kesalahan tersebut.<sup>48</sup>

## 3) Penghargaan

Istilah penghargaan berarti tiap bentuk penghargaan untuk suatu hasil yang baik yang telah dicapai. Imbalan tidak hanya berupa materi tetapi juga bisa dalam bentuk kata-kata yang menyenangkan (pujian), senyuman, tepukan dipunggung dan belaian. Beberapa fungsi penghargaan dalam disiplin yang

---

<sup>47</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm.85

<sup>48</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm. 87

berperan dalam mengajari anak berperilaku sesuai dengan harapan masyarakat adalah sebagai berikut:

- a) penghargaan memiliki nilai didik, yaitu imbalan yang diberikan setelah anak berperilaku tertentu, sehingga anak tau bahwa perilaku itu adalah perilaku yang baik.
- b) Penghargaan berfungsi sebagai motivasi untuk mengulangi perilaku yang disetujui secara sosial.
- c) Penghargaan berfungsi untuk memperkuat perilaku yang disetujui secara sosial, dan tiadanya penghargaan melemahkan keinginan untuk mengulang perilaku tersebut.<sup>49</sup>

#### 4) Konsistensi

Konsistensi berarti tingkat keseragaman atau stabilitas. Konsistensi harus menjadi ciri dari semua aspek disiplin. Harus ada konsistensi dalam peraturan yang digunakan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam cara peraturan ini diajarkan dan dipaksakan, dalam hukuman yang diberikan pada mereka yang tidak menyesuaikan pada standar, dan dalam penghargaan bagi mereka yang menyesuaikan. Fungsi konsistensi yang penting dalam disiplin, adalah sebagai berikut:

- a) Konsistensi mempunyai nilai didik yang besar, dapat meningkatkan proses belajar untuk berdisiplin.
- b) Konsistensi memiliki nilai motivasi yang kuat untuk melakukan tindakan yang baik di masyarakat dan menjauhi tindakan yang buruk.
- c) Konsistensi membantu perkembangan anak untuk hormat pada aturan-aturan dan masyarakat sebagai

---

<sup>49</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm. 90



otoritas. Anak-anak yang telah berdisiplin secara konsisten mempunyai motivasi yang lebih kuat untuk berperilaku sesuai dengan standar sosial yang berlaku dibanding dengan anak-anak yang berdisiplin secara konsisten.<sup>50</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bila disiplin diharapkan mampu mendidik anak untuk berperilaku sesuai dengan standar yang ditetapkan kelompok sosial tertentu, maka dalam menanamkan disiplin pada anak harus mempunyai empat hal-hal pokok yaitu: peraturan sebagai pedoman perilaku, konsistensi dalam peraturan tersebut dan dalam cara yang digunakan untuk mengajarkan dan memaksakannya, hukuman untuk pelanggaran peraturan, dan penghargaan untuk perilaku yang baik yang sejalan dengan peraturan yang berlaku.

#### h. Indikator karakter disiplin di madrasah

Karakter disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Terdapat beberapa indikator disiplin yang diungkapkan oleh kemendiknas antara lain:

- 1) Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.
- 2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- 4) Menaati peraturan sekolah dan kelas.

---

<sup>50</sup> Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, trans..., hlm91 - 92.

- 5) Berpakaian rapi.
- 6) Menyelesaikan tugas pada waktunya.<sup>51</sup>

## **B. Kajian Pustaka Relevan**

Berikut ini adalah penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Niken Kustanti (2016), yang berjudul “Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris Berbaris Dalam Kegiatan Pramuka Dengan Disiplin Siswa Kelas V SD Se Gugus Sumbing Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.” Hasil penelitian bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara ketaatan terhadap Peraturan Baris Berbaris dalam kegiatan Pramuka dengan disiplin siswa. Hubungan yang signifikan ditunjukkan dari signifikansi yang diperoleh yaitu  $0,000 < 0,05$ , dan memberikan nilai  $r$  sebesar  $0,344$  dan  $r$  square sebesar  $0,119$ . Dengan demikian, ketaatan terhadap Peraturan Baris Berbaris dalam kegiatan Pramuka dapat memberikan sumbangan efektif terhadap disiplin siswa sebesar  $11,9\%$  dan sisanya sebesar  $88,1\%$  ditentukan oleh faktor lain. Selain itu, dari hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif antara ketaatan

---

<sup>51</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 33

terhadap Peraturan Baris Berbaris dalam kegiatan Pramuka dengan disiplin siswa.<sup>52</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitiannya sama yaitu penelitian kuantitatif korelasi serta kesamaan dalam variabel terikatnya yaitu karakter disiplin. Sedangkan perbedaannya terletak pada variable bebas dan populasi yang akan diteliti. Pada penelitian Niken Kustanti, memiliki variabel bebas ketaatan terhadap baris berbaris Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan variabel bebasnya ekstrakurikuler TNI AD Kemudian perbedaan lainnya yaitu populasi sampel objek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan Niken Kustanti populasi sampelnya adalah Siswa Kelas V Sd Se Gugus Sumbing Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang, dalam penelitian yang dilakukan populasi sampelnya adalah siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Puti Lestari (2016) yang berjudul “Hubungan Ekstrakurikuler Tonti Terhadap Kedisiplinan Shalat Berjama’ah Siswa Kelas VIII SMP N 1 Bantul Tahun Pembelajaran 2015/2016”. hasil penelitian ini adalah tingkat kedisiplinan shalat jama’ah siswa kelas VIII di SMPN 1 Bantul berada pada kategori cukup baik 47,2 %, sikap

---

<sup>52</sup> Niken Kustanti (2016), yang berjudul “Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris Berbaris Dalam Kegiatan Pramuka Dengan Disiplin Siswa Kelas V Sd Se Gugus Sumbing Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.” *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2016)

siswa VIII di SMPN 1 Bantul pada kegiatan pada ekstrakurikuler tonti berada pada kategori cukup baik 32,4 % dan berdasarkan analisis korelasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa korelasi antara tonti dan kedisiplinan shalat jama'ah adalah sebesar 0,702. dengan angka tersebut dapat dikatakan bahwa korelasi keduanya menunjukkan korelasi yang kuat.<sup>53</sup>

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitiannya sama yaitu kuantitatif korelasi, sedangkan Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis terletak pada variabel yang akan diteliti yaitu ekstrakurikuler TNI AD Cilik (variabel bebas) dan karakter disiplin (variabel terikat), Serta perbedaan pada populasi yang akan diteliti yaitu siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo

### **C. Rumusan Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.<sup>54</sup> Hipotesis nol ( $H_0$ ) dapat dinyatakan dengan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_A$ ) menyatakan adanya perbedaan antara dua

---

<sup>53</sup>Puti Lestari, "Hubungan Ekstrakurikuler Tonti Terhadap Kedisiplinan Shalat Berjama'ah Siswa Kelas VIII SMP N 1 Bantul Tahun Pembelajaran 2015/2016", *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2016).

<sup>54</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 96.

variabel, atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, penulis merumuskan hipotesis alternatif sebagai jawaban sementara hasil penelitian yaitu:

$H_0$  : Tidak terdapat Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018

$H_A$  : Terdapat Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018

---

<sup>55</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 33.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian kuantitatif korelasi, yaitu penelitian yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.<sup>1</sup> Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelasional (hubungan antar dua variabel atau lebih).<sup>2</sup> Pendekatan ini dipilih apabila penelitian menghubungkan satu atau beberapa variabel (yang menjadi variabel bebas) dengan satu atau lebih variabel lain (yang menjadi variabel terikat) pada satu kelompok.<sup>3</sup>

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

1. Waktu yang digunakan peneliti untuk mengadakan penelitian yaitu pada tanggal 15 November sampai dengan 15 Desember tahun 2017.
2. Tempat penelitian ini dilaksanakan di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,, hlm. 12.

<sup>2</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 179.

<sup>3</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm. 18.

### C. Populasi penelitian

Menurut kamus riset karangan Drs. Komaruddin, yang dimaksudkan dengan populasi adalah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.<sup>4</sup> Menurut Sugiyono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>5</sup> Penelitian ini adalah penelitian populasi, sehingga yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh peserta didik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2017/2018 yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik sejumlah 33 siswa.

### D. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.<sup>6</sup>

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini ekstrakurikuler TNI AD Cilik.

Indikator penelitian:

1. Rasa kasih sayang.

---

<sup>4</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 53.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,,., hlm. 117.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 38.

2. Persiapan.
3. Mengetahui tingkatan.
4. Tidak sombong.
5. Adil.
6. Teliti.
7. Sederhana.<sup>7</sup>

2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah kedisiplinan peserta didik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun pelajaran 2017/2018.

Indikator penelitian:

- a. Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.
- b. Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggungjawabnya.
- c. Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- d. Menaati peraturan sekolah dan kelas.
- e. Berpakaian rapi.
- f. Menyelesaikan tugas pada waktunya.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Proses pengumpulan data dapat dilakukan melalui sensus atau sampling. Sensus akan melibatkan seluruh populasi, sedangkan sampling hanya melibatkan sebagian populasi. Data yang diperoleh dari suatu penelitian disebut data mentah (*raw data*) dan beragam nilainya. Oleh sebab itu agar data mentah itu mudah dipahami, terlebih dahulu perlu diolah dalam bentuk tabel

---

<sup>7</sup> Buku Panduan PBB-TNI AKMIL Nomor: SKEP/23/III/2002 tanggal 4 Maret 2002



atau grafik. Dengan demikian, pengumpulan data mencakup upaya menyederhanakan dan menyusun data kedalam bentuk-bentuk yang mudah dipahami, baik data numerik, maupun data kategori.<sup>8</sup> Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data melalui formulir-formulir yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti.<sup>9</sup> Adapun jenis metode angket yang penulis gunakan adalah angket tertutup, yaitu angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai karakteristik dirinya dengan cara memberi tanda silang (x) atau (v). Angket ini diperlukan untuk memperoleh data variabel hubungan ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa. Angket ini akan diisi oleh siswa baik itu variabel ekstrakurikuler TNI AD cilik maupun variabel karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018.

---

<sup>8</sup> Tedjo N. Reksoatmodjo, *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*, (Bandung: Refika Aditama, 2009), hlm. 13.

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Penelitian ...*, hlm. 67.

Teknik yang digunakan peneliti dalam menyebar angket, peneliti membagi dua kelas yaitu kelas rendah dan kelas tinggi. Pada kelas rendah (kelas 2 dan 3) peneliti membacakan angket penelitian kemudian siswa memilih jawabannya, kemudian pada kelas tinggi (kelas 4 dan 5) siswa membaca angket dan memilih jawaban sendiri. Langkah selanjutnya setelah penyebaran angket adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen.

a. Uji Validitas Instrumen

Untuk menentukan validitas instrumen menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

Berdasarkan uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan karakter disiplin siswa**

No.	Kriteria	Nomor Item Soal		Jumlah	Persentase
		Ekstrakurikuler TNI AD Cilik	Karakter Disiplin Siswa		
1	Valid	1,2,3,4,5,6,7,9,10,11,13,14,15	1,2,3,4,5,7,9,10,11,12,13,14	25	86,2%
2	Tidak Valid	8,12	6,8	4	13,8%
Total				29	100%

Dari uji validitas instrumen ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan karakter disiplin yang telah dilakukan, diperoleh

hasil bahwa ada 25 soal yang valid dan 4 soal yang tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Nilai koefisien reabilitas ( $r_{11}$ ) yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada taraf dengan signifikan 5%. Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  maka item soal yang diuji coba reliabel. Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumen yang telah diujicobakan terhadap 16 peserta didik memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen pola ekstrakurikuler TNI AD Cilik diperoleh  $r_{11} = 0,843$  dengan  $r$  tabel 5% = 0,497. Karena  $r_{11} > r$  tabel yaitu  $0,843 > 0,497$  artinya butir soal uji coba instrumen variabel ekstrakurikuler TNI AD Cilik memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

Hasil uji reabilitas intrumen karakter disiplin siswa diperoleh  $r_{11} = 0,856$  dengan  $r$  tabel 5% = 0,497. Karena  $r_{11} > r$  tabel yaitu  $0,856 > 0,497$  artinya butir soal uji coba instrumen variabel karakter disiplin siswa memiliki kriteria pengujian yang **reliabel**.

2. Observasi

“Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.”<sup>10</sup> Pengamatan ini diperlukan untuk mengetahui fenomena yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian ...*, hlm. 145.

berkenaan dengan sikap dan perilaku peserta didik dalam proses belajar maupun ketika mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun ajaran 2017/2018.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dilakukan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, agenda dan sebagainya.<sup>11</sup> Dokumentasi ini diperlukan untuk memperoleh data tambahan dan untuk mendapatkan informasi yang lebih valid seperti data yang berhubungan dengan madrasah, jumlah siswa keseluruhan, jumlah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik, prestasi yang dicapai dalam ekstrakurikuler TNI AD Cilik serta hal-hal yang terkait lainnya dengan penelitian ini.

## **F. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.<sup>12</sup> Setelah data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah melakukan analisis data. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

### 1. Analisis Pendahuluan

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini, digunakan teknik analisis statistik yang menghitung nilai dan kuantitas

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 274.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm.207

dengan cara memberikan penilaian atas jawaban angket yang telah disebarkan kepada responden, di mana masing-masing item diberi alternatif jawaban dengan skor yang tidak sama.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan rumus chi-kuadrat.<sup>13</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

b. Uji linieritas

1) Analisis regresi linier sederhana

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka untuk melihat pola hubungan linier antar variabel-variabel tersebut dapat digunakan rumus persamaan garis regresi linier. Langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut ke dalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu predictor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Sambas Ali Muhibin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 76

Persamaan garis linier regresi :  $Y = a + bx$

keterangan :

Y = skor rata-rata pada variabel Y

X = skor rata-rata pada variabel X

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien predictor (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel)

Harga koefisien predictor (b) dan bilangan konstan (a) harus ditemukan dahulu dengan menggunakan metode kasar dari persamaan:

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis uji pembuktian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus analisis regresi. Adapun langkah – langkah dalam melakukan analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi dan signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y yang menggunakan korelasi *product moment*. Adapun rumusnya, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum x \cdot y}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

x = yang mempengaruhi

y = yang dipengaruhi

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel lain yang dikorelasikan ( $x = X - \bar{X}$  dan  $y = Y - \bar{Y}$ )

$\sum xy$  = jumlah perkalian antara x dan y

$x^2$  = kuadrat dari x

$y^2$  = kuadrat dari y <sup>14</sup>

### 3. Analisis Lanjutan

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis.

---

<sup>14</sup> Sumarna Surapranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 56.

## **BAB IV**

### **DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Deskripsi data hasil penelitian ini berisi mengenai gambaran umum ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo, jumlah siswa keseluruhan, jumlah siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Berdasarkan keterangan dari Mulhadi selaku kepala madrasah, menyatakan bahwa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara juga merupakan salah satu madrasah yang tidak hanya menekankan pada akademik saja, namun ketrampilan siswa juga perlu dikembangkan untuk membekali anak ketika terjun di masyarakat kelak. Salah satu upaya madrasah untuk mengembangkan ketrampilan siswa adalah dengan memfasilitasi siswa untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa melalui ekstrakurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang ada di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yaitu: Tahfidz Al-Qur'an, qosidah modern, melukis dan mewarnai, privat MIPA, TNI AD Cilik (TNI Cilik), polisi cilik, dokter kecil, tenis meja, rebana, pramuka, qiro'ah, kaligrafi, catur, seni tari, volly, dan karate.<sup>1</sup>

Selain untuk mengembangkan potensi bakat dan minat siswa, dengan adanya pilihan ekstrakurikuler yang banyak disertai

---

<sup>1</sup> Data dokumentasi MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018, diambil pada tanggal 18 November 2017



kualitasnya yang bagus, hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Berikut adalah daftar siswa keseluruhan MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara :

**Tabel (1.1)**  
**Daftar Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara<sup>2</sup>**

Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
I	136	1 kelas Full day school, 3 kelas reguler
II	85	2 kelas Full day school, 1 kelas reguler
III	111	1 kelas Full day school, 3 kelas reguler
IV	72	2 kelas reguler
V	54	2 kelas reguler
VI	71	2 kelas reguler
Jumlah	529	4 kelas Full day school, 13 kelas reguler

Tabel tersebut menunjukkan jumlah peserta didik tahun ajaran 2017/2018. Setelah mengetahui jumlah peserta didik keseluruhan, penelitian dilanjut kepada siswa atau peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik. Berikut siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018:

---

<sup>2</sup>Data dokumentasi MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018, diambil pada tanggal 18 November 2017

**Tabel (1.2)**

**Daftar siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik<sup>3</sup>**

<b>No.</b>	<b>Kelas</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1.	II	5 siswa	Masih Aktif
2.	III	16 siswa	Masih Aktif
3.	IV	5 siswa	Masih Aktif
4.	V	7 siswa	Masih Aktif
Jumlah		33 siswa	

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang masih aktif di TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo jepara berjumlah 33 siswa dari kelas II sampai dengan kelas V. Penelitian ini siswa yang masih aktif dalam ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo sebagai populasi responden penelitian, dan siswa kelas 6 yang pernah mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo sebagai responden untuk uji coba instrumen angket.

**B. Analisis Data**

1. Data Hubungan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

- a. Analisis Pendahuluan

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman para

---

<sup>3</sup> Data dokumentasi MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018, diambil pada tanggal 18 November 2017

pembaca, Berikut penjelasan data angket ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara:

1) Data ekstrakurikuler TNI AD cilik

Untuk menentukan nilai data tentang ekstrakurikuler TNI AD cilik, maka didapat dengan menjumlahkan score jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

**Tabel (3.1)**  
**Data Hasil Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik**  
**MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun**  
**Ajaran 2017/2018**

No. UC	Responden	Skor
UC-1	R-1	49
UC-2	R-2	45
UC-3	R-3	38
UC-4	R-4	42
UC-5	R-5	40
UC-6	R-6	43
UC-7	R-7	40
UC-8	R-8	41
UC-9	R-9	42
UC-10	R-10	37
UC-11	R-11	34
UC-12	R-12	40
UC-13	R-13	43
UC-14	R-14	42
UC-15	R-15	39
UC-16	R-16	45
UC-17	R-17	42
UC-18	R-18	40
UC-19	R-19	40
UC-20	R-20	35
UC-21	R-21	46
UC-22	R-22	42
UC-23	R-23	44

UC-24	R-24	48
UC-25	R-25	37
UC-26	R-26	48
UC-27	R-27	49
UC-28	R-28	49
UC-29	R-29	50
UC-30	R-30	43
UC-31	R-31	45
UC-32	R-32	45
UC-33	R-33	48
Jumlah		1411

Setelah dilakukan perhitungan data hasil skor dan telah diuji validitas ada 13 item soal dari variabel X, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah adalah 34. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rerata (mean), dan menentukan kualitas variabel X. Analisisnya adalah sebagai berikut:

a) Interval Total (K)

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3.3 \log N \\
 &= 1 + 3.3 \log 33 \\
 &= 1 + 3.3 (1,52) \\
 &= 1 + 5,016 \\
 &= 6,016 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
 \end{aligned}$$

b) Range (R)

$$\begin{aligned}
 R &= H - L + 1 \\
 &= 50 - 34 + 1 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

c) Kelas Interval ( $I$ )

$$I = \frac{R}{K} = \frac{17}{6} = 2,8 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

d) Mean ( $M$ )

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1411}{33} = 42,76$$

Setelah menentukan data-data diatas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel ekstrakurikuler TNI AD Cilik.

**Tabel (3.2)**  
**Distribusi Frekuensi Ekstrakurikuler TNI AD cilik**

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
48 – 50	7	21,2 %
45 – 47	5	15,2 %
42 – 44	9	27,2 %
39 – 41	7	21,2 %
36 – 38	3	9,1 %
33 – 35	2	6,1 %
	33	100%

e) Standar Deviasi

$$N = 33 \quad \sum X^2 = 60899 \quad \sum X = 1411$$

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}} \\ = \sqrt{\frac{(33) \cdot (60899) - (1411)^2}{33(33-1)}}$$

$$\begin{aligned}
&= \sqrt{\frac{(33) \cdot (60899) - (1990921)}{33(32)}} \\
&= \sqrt{\frac{2009667 - 1990921}{1056}} \\
&= \sqrt{\frac{18746}{1056}} = \sqrt{17,75} = 4,21
\end{aligned}$$

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M + 1,5 SD = 42,76 + (1,5) (4,21) = 42,76 + 6,31 = 49,07$$

$$M + 0,5 SD = 42,76 + (0,5) (4,21) = 42,76 + 2,10 = 44,86$$

$$M - 0,5 SD = 42,76 - (0,5) (4,21) = 42,76 - 2,10 = 40,66$$

$$M - 1,5 SD = 42,76 - (1,5) (4,55) = 42,76 - 6,31 = 36,45$$

**Tabel (3.3)**  
**Tabel Kualitas Ekstrakurikuler TNI AD Cilik**

No.	Skor Mentah	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	kategori
1	>49	4		Sangat baik	
2	44-48	9			
<b>3</b>	<b>40-43</b>	<b>14</b>	<b>42,76</b>	<b>Cukup</b>	
4	<36	6		Kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara termasuk dalam kategori “**cukup**”, yaitu pada interval 40-43 dengan nilai rata-rata **42,76** sebanyak 33 peserta didik.

2. Data karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018

a. Analisis Pendahuluan

Setelah data mentah terkumpul maka perlu dideskripsikan sehingga akan memudahkan pemahaman para pembaca, Berikut penjelasan data angket karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018. Dalam menentukan nilai data tentang karakter disiplin siswa, maka didapat dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban.

**Tabel (4.1)**  
**Data Hasil Angket karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018**

No. UC	Responden	Skor
UC-1	R-1	47
UC-2	R-2	41
UC-3	R-3	39
UC-4	R-4	40
UC-5	R-5	44
UC-6	R-6	42
UC-7	R-7	40
UC-8	R-8	44
UC-9	R-9	40
UC-10	R-10	38
UC-11	R-11	38
UC-12	R-12	41
UC-13	R-13	40
UC-14	R-14	44
UC-15	R-15	36
UC-16	R-16	42
UC-17	R-17	42
UC-18	R-18	43

UC-19	R-19	46
UC-20	R-20	44
UC-21	R-21	40
UC-22	R-22	44
UC-23	R-23	42
UC-24	R-24	37
UC-25	R-25	44
UC-26	R-26	43
UC-27	R-27	45
UC-28	R-28	47
UC-29	R-29	43
UC-30	R-30	42
UC-31	R-31	43
UC-32	R-32	45
UC-33	R-33	44
Jumlah		1390

Setelah dilakukan perhitungan data hasil skor dan telah diuji validitas ada 12 item soal dari variabel Y, diketahui bahwa nilai tertinggi adalah 47 dan nilai terendah adalah 36. Langkah selanjutnya adalah mencari interval nilai, mencari rerata (mean), dan menentukan kualitas variabel X. Analisisnya adalah sebagai berikut:

1) Interval Total (K)

$$\begin{aligned}
K &= 1 + 3.3 \log N \\
&= 1 + 3.3 \log 33 \\
&= 1 + 3.3 (1,52) \\
&= 1 + 5,016 \\
&= 6,016 \text{ (dibulatkan menjadi 6)}
\end{aligned}$$

2) Range (R)

$$R = H - L + 1$$



$$= 47 - 36 + 1$$

$$= 12$$

3) Kelas Interval ( $I$ )

$$I = \frac{R}{K} = \frac{12}{6} = 2$$

4) Mean ( $M$ )

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{1390}{33} = 42,12$$

Setelah menentukan data-data diatas, selanjutnya mencari distribusi frekuensi variabel karakter disiplin siswa.

**Tabel (4.2)**

**Distribusi Frekuensi Karakter Disiplin Siswa**

Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif (%)
46-47	3	9,1%
44-45	9	27,3%
42-43	9	27,3%
40-41	7	21,2%
38-39	3	9,1%
36-37	2	6,1%
Jumlah	33	100%

5) Standar Deviasi

$$N = 33 \quad \sum X^2 = 58788 \quad \sum X = 1390$$

$$SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{(33) \cdot (58788) - (1390)^2}{33(33 - 1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{1940004 - 1932100}{1056}}$$

$$= \sqrt{\frac{7904}{1056}} = \sqrt{7,485} = 2,73$$

Kemudian mengubah skor mentah menjadi nilai kualitas:

$$M + 1,5 SD = 42,12 + (1,5) (2,73) = 42,12 + 4,09 = 46,21$$

$$M + 0,5 SD = 42,12 + (0,5) (2,73) = 42,12 + 1,36 = 43,48$$

$$M - 0,5 SD = 42,12 - (0,5) (2,73) = 42,12 - 1,36 = 40,76$$

$$M - 1,5 SD = 42,12 - (1,5) (2,73) = 42,12 - 4,09 = 38,03$$

**Tabel (4.3)**

**Tabel Kualitas Karakter disiplin siswa**

No.	Skor Mentah	Jumlah	Rata-rata	Kualitas	Kategori
1	>47	3		Sangat baik	
2	43-45	13		Baik	
<b>3</b>	<b>40-42</b>	<b>12</b>	<b>42,12</b>	<b>Cukup</b>	<b>Cukup</b>
4	<38	5		Kurang	

Berdasarkan tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara termasuk dalam kategori “**Cukup**”, yaitu pada interval 40-42 dengan nilai rata-rata 42,12 sebanyak 33 siswa.

b. Uji Persyaratan Analisis Data

Uji persyaratan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *product moment*.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak dengan rumus chi-kuadrat.<sup>4</sup>

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai chi-kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi (frekuensi empiris)

$f_e$  = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Dalam tahap ini peneliti menganalisis data hasil penelitian dengan menguji normalitas data ekstrakurikuler TNI AD cilik dan karakter disiplin siswa dihitung normalitas data menggunakan rumus *chi-kuadrat*.

a) Ekstrakurikuler TNI AD cilik

Berdasarkan perhitungan uji coba normalitas data ekstrakurikuler TNI AD cilik pada lampiran diperoleh  $X^2_{hitung} = 2,95$  dk= 6-1 =,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $X^2_{tabel} 11,07$ . Dari hasil perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti data ekstrakurikuler TNI AD cilik berdistribusi normal.

b) Karakter disiplin siswa

Berdasarkan perhitungan uji coba normalitas data karakter disiplin siswa pada lampiran diperoleh  $X^2_{hitung} = 10,22$  dk= 6-1 =,  $\alpha = 5\%$  sehingga  $X^2_{tabel} 11,07$ . Dari

---

<sup>4</sup>Sambas Ali Muhibin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 76

hasil perhitungan  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yang berarti data karakter disiplin siswa berdistribusi normal

d. Uji linieritas

a) Analisis regresi linier sederhana

Setelah diketahui data berdistribusi normal, maka untuk melihat pola hubungan linier antar variabel-variabel tersebut dapat digunakan rumus persamaan garis regresi linier. Langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut ke dalam rumus analisis regresi linier sederhana dengan skor deviasi (analisis regresi dengan satu predictor) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

persamaan garis linier regresi :  $Y = a + bx$

keterangan :

Y = skor rata-rata pada variabel Y

X = skor rata-rata pada variabel X

a = bilangan konstan

b = bilangan koefisien predictor (angka peningkatan ataupun penurunan variabel terikat yang didasarkan pada perubahan variabel)

Harga koefisien predictor (b) dan bilangan konstan (a) harus ditemukan dahulu dengan menggunakan metode kasar dari persamaan:

$$b = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{N \sum x^2 - (\sum x)^2}$$
$$= \frac{33(59564) - (1411)(1390)}{33(60899) - (1411)^2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{1965612-1961290}{2009667-1990921} \\
&= \frac{4322}{18746} \\
&= \mathbf{0,23} \\
a &= \frac{\Sigma Y - b \cdot \Sigma X}{n} \\
&= \frac{1390 - (0,23)(1411)}{33} \\
&= \frac{1390 - 324,53}{33} \\
&= \frac{1065,47}{33} \\
&= \mathbf{32,28}
\end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui bahwa harga  $b=0,23$  dan  $a=32,28$  dengan demikian persamaan garis regresinya:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 32,28 + 0,23 X$$

Karena usaha ekstrakurikuler TNI AD cilik sebesar 32,28, maka karakter disiplin siswa menjadi 356,81. Jika usaha ( $a$ ) = 0, maka  $Y = 324,53$ . Sehingga jika usahanya ( $a$ ) = 32,3 maka membuahkan hasil  $Y = 356,81$ . Artinya, semakin tinggi intensitas ekstrakurikuler TNI AD cilik maka semakin tinggi karakter disiplin siswa.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
karakter disiplin siswa * ekstrakurikuler TNI AD Cilik	Between Groups	(Combined)	139.965	14	9.998	1.808	.118
		Linearity	30.196	1	30.196	5.460	.031
		Deviation from Linearity	109.769	13	8.444	1.527	.200
	Within Groups		99.550	18	5.531		
Total			239.515	32			

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai signifikansi = 0.200 lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel ekstrakurikuler TNI AD Cilik dengan variabel karakter disiplin siswa. Berdasarkan nilai F hitung = 1,527 sedang F tabel nilai F 0,05 dengan angka df 13.18 = 2,31, Karena F hitung lebih kecil daripada Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa.

e. Analisis uji hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara intensitas ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara. Maka diadakan analisis data dengan menggunakan teknik analisis *product moment*. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

**Tabel (4.4)**  
**Hubungan ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa**

Resp	X	X <sup>2</sup>	Y	Y <sup>2</sup>	Xy
R-1	49	2401	47	2209	2303
R-2	45	2025	41	1681	1845
R-3	38	1444	39	1521	1482
R-4	42	1764	40	1600	1680
R-5	40	1600	44	1936	1760
R-6	43	1849	42	1764	1806
R-7	40	1600	40	1600	1600
R-8	41	1681	44	1936	1804
R-9	42	1764	40	1600	1680
R-10	37	1369	38	1444	1406
R-11	34	1156	38	1444	1292
R-12	40	1600	41	1681	1640
R-13	43	1849	40	1600	1720
R-14	42	1764	44	1936	1848
R-15	39	1521	36	1296	1404
R-16	45	2025	42	1764	1890
R-17	42	1764	42	1764	1764
R-18	40	1600	43	1849	1720
R-19	40	1600	46	2116	1840
R-20	35	1225	44	1936	1540
R-21	46	2116	40	1600	1840
R-22	42	1764	44	1936	1848
R-23	44	1936	42	1764	1848
R-24	48	2304	37	1369	1776
R-25	37	1369	44	1936	1628
R-26	48	2304	43	1849	2064
R-27	49	2401	45	2025	2205
R-28	49	2401	47	2209	2303
R-29	50	2500	43	1849	2150
R-30	43	1849	42	1764	1806
R-31	45	2025	43	1849	1935
R-32	45	2025	45	2025	2025
R-33	48	2304	44	1936	2112
Jumlah	1411	60899	1390	58788	59564

b) Mencari korelasi antara kedua variabel

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} \\ \sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 59564 - \frac{(1411)(1390)}{33} \\ &= 59564 - \frac{1961290}{33} \\ &= 59564 - 59433,03 \\ &= 130,97 \\ \sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 60899 - \frac{(1411)^2}{33} \\ &= 60899 - \frac{1990921}{33} \\ &= 60899 - 60330,94 \\ &= 568,06 \\ \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 58788 - \frac{(1390)^2}{33} \\ &= 58788 - \frac{1932100}{33} \\ &= 58788 - 58548,48 \\ &= 239,52 \\ r_{xy} &= \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}\end{aligned}$$



$$\begin{aligned}
&= \frac{130,97}{\sqrt{(568,06)(239,52)}} \\
&= \frac{130,97}{\sqrt{136061.7312}} \\
&= \frac{130,97}{368,86} \\
&= 0,355
\end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasi *product moment* kemudian diinterpretasikan dengan menggunakan tabel korelasi *product moment* diketahui bahwa  $r_{xy} (0,355) > r \text{ tabel } >(0,344)$  pada taraf signifikansi 5%.

f. Analisis Lanjutan

Hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar  $0,355 > 0,344$  menunjukkan adanya hubungan antara ekstrakurikuler TNI AD Cilik dengan karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, hipotesis “Terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler TNI AD cilik dengan karakter disiplin siswa” terpenuhi atau dapat diterima. Sebelum dilakukan penghitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji linieritas sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini linier.

Karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara terlihat pada saat siswa berada di dalam kelas. siswa menunjukkan sikap tenang dan patuh terhadap guru, memperhatikan dan mendengarkan guru saat menyampaikan materi pelajaran, mengerjakan tugas dari guru dengan baik, melaksanakan piket, dan tidak mencontek dalam mengerjakan

latihan soal. Disiplin siswa juga nampak pada saat siswa berada diluar ruang kelas yaitu, siswa tidak terlambat datang ke sekolah, tidak membolos, memakai seragam sesuai peraturan dan tata tertib, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini sejalan dengan indikator karakter disiplin yang di ungkapkan oleh kemendiknas. beberapa indikator disiplin yang diungkapkan oleh kemendiknas antara lain:

- 1) Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.
- 2) Melaksanakan tugas–tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- 4) Menaati peraturan sekolah dan kelas.
- 5) Berpakaian rapi.
- 6) Menyelesaikan tugas pada waktunya.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil penelitian, semakin tinggi intensitas siswa mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik, maka semakin tinggi pula karakter disiplin siswa tersebut, dengan kata lain ekstrakurikuler TNI AD Cilik memiliki pengaruh yang positif terhadap karakter disiplin. Pada kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik, seorang siswa dibiasakan memiliki sikap taat, salah satunya adalah taat terhadap Peraturan Baris Berbaris sebagai salah satu materi dalam ekstrakurikuler TNI AD cilik. Karakter disiplin siswa MI

---

<sup>5</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*, (Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum, 2010), hlm. 33

Mathalibul Huda Mlonggo Jepara dapat dilihat dari ketaatan atau kepatuhan mereka pada saat berada di dalam kelas, diluar kelas dan pada saat siswa mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik. Hal ini sejalan dengan pendapat pertama, Samani bahwa karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan menaati aturan, hukum atau perintah.<sup>6</sup> Kedua, sejalan dengan pendapat kemendiknas bahwa karakter disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.<sup>7</sup>

Apabila seorang individu memiliki karakter disiplin ia akan menaati tata tertib yang berlaku. Ketaatan merupakan sikap patuh terhadap aturan-aturan yang berlaku. Ketaatan dalam mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik merupakan salah satu upaya dalam membentuk dan mengembangkan karakter disiplin siswa. Dalam buku panduan PBB Akmil dijelaskan bahwa baris-berbaris sebagai suatu wujud latihan ketangkasan yang diperlukan untuk menanamkan kedisiplinan dalam kehidupan pandu yang diarahkan pada terbentuknya suatu sikap dan perwatakan tertentu.<sup>8</sup> Berdasarkan pengertian tersebut dapat diketahui bahwa salah

---

<sup>6</sup> Muchlas Samani, *Konsep Dan Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 121

<sup>7</sup> Kemendiknas, *Pengembangan Pendidikan Budaya...*, hlm. 9

<sup>8</sup> Buku panduan PBB-TNI AKMIL. Nomor: SKEP/23/III/2002, tanggal 4 Maret 2002

satu tujuan dari peraturan baris berbaris adalah untuk menanamkan kedisiplinan.

Peraturan Baris Berbaris dalam kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik dapat melatih siswa mengembangkan disiplin karena di dalam Peraturan Baris Berbaris terdapat aba-aba, konsistensi, hukuman dan penghargaan dimana hal-hal tersebut memberikan peran penting dalam pembentukan dan menumbuh kembangkan karakter disiplin siswa. Aspek-aspek dalam Peraturan Baris Berbaris yang dapat meningkatkan disiplin siswa terdapat pada saat siswa melaksanakan aba-aba. Selain aba-aba dalam Peraturan Baris Berbaris terdapat peraturan, hukuman, *reward*, dan konsistensi. Berdasarkan hasil penelitian, siswa melaksanakan setiap peraturan dalam aba-aba, siswa melaksanakan hukuman apabila melakukan kesalahan dalam menjalankan aba-aba, siswa serta siswa menunjukkan konsistensi dalam barisan.

Selain baris berbaris, dalam ekstrakurikuler TNI AD Cilik juga diajarkan wawasan kebangsaan. Wawasan kebangsaan merupakan cara pandang mengenai diri dan lingkungannya, mengutamakan kesatuan dan persatuan wilayah dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Contoh materinya seperti wawasan tentang pancasila, bendera merah putih, keteladanan pahlawan, kepatuhan kepada orang yang lebih tua, hormat kepada orang yang lebih tua. Jadi dalam ekstrakurikuler TNI AD cilik ini siswa tidak hanya dididik

agar memiliki karakter disiplin yang tinggi, namun juga dididik untuk menjadi pribadi yang berwawasan kebangsaan yang tinggi.

Hal ini terlihat saat observasi, siswa tidak hanya hormat dan patuh terhadap guru MI Mathalibul Huda Mlonggo saja, terhadap peneliti yang baru ia kenal, mereka senantiasa patuh dan hormat sebagaimana ia patuh dan hormat pada gurunya. Setiap latihan, pelatih selalu menyisipkan motivasi dan nilai moral kepada siswa. Diantara nilai moral yang diajarkan seperti menghargai waktu, patuh pada orang tua, rajin beribadah, menghargai makanan agar tidak mubadzir, dan lain sebagainya.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas maka dapat diajukan implikasi hasil penelitian yaitu dengan terbukti adanya hubungan yang positif dan signifikan antara ekstrakurikuler TNI AD cilik dengan karakter disiplin siswa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Populasi penelitian ini terbatas pada siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk subjek diluar populasi.
2. Dalam pengisian instrumen penelitian, peneliti tidak dapat mengontrol faktor-faktor yang mempengaruhi jawaban responden. Misalnya kejujuran, kondisi anak saat mengisi skala, dan lain-lain.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa. Dibuktikan dengan Hasil perhitungan korelasi *product moment* sebesar  $0,355 > 0,344$  menunjukkan adanya hubungan antara ekstrakurikuler TNI AD Cilik dengan karakter disiplin siswa. Oleh karena itu, hipotesis “Terdapat hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler TNI AD cilik dengan karakter disiplin siswa” terpenuhi atau dapat diterima. Sebelum dilakukan penghitungan uji hipotesis, dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji linieritas sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini linier.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara ekstrakurikuler TNI AD Cilik terhadap karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara tahun ajaran 2017/2018.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti laksanakan, maka peneliti memunyai saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi pihak pendidik
  - a. Guru hendaknya senantiasa mengembangkan sikap disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler TNI AD cilik

terutama melalui Peraturan Baris Berbaris dalam kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik. Tidak hanya pelatih ekstrakurikuler saja, guru kelas juga hendaknya menegur dan membiasakan siswa agar tidak membuat gaduh di dalam kelas pada saat guru menerangkan materi pelajaran.

- b. Guru atau pelatih selain menerapkan sistem pemberian hukuman bagi siswa yang tidak disiplin, tidak sungguh-sungguh ketika latihan, dan tidak menaati aturan baris berbaris, hendaknya guru atau pelatih juga menerapkan sistem reward atau pemberian penghargaan bagi siswa yang sudah sesuai atau taat pada aturan yang berlaku, sehingga siswa lebih termotivasi lagi untuk berlomba-lomba senantiasa patuh pada aturan yang berlaku.

## 2. Bagi pihak siswa

- a. Siswa agar selalu bersungguh-sungguh dan menunjukkan ketaatan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik terutama dalam latihan Peraturan Baris Berbaris, karena kegiatan tersebut dapat meningkatkan disiplin siswa.
- b. Siswa hendaknya senantiasa membiasakan diri untuk disiplin dalam segala hal dan dimanapun tempatnya, tidak hanya disiplin ketika mengikuti ekstrakurikuler TNI AD cilik saja, di luar ekstrakurikuler TNI AD cilik seperti ketika pembelajaran di dalam kelas, maupun di rumah hendaknya disiplin tetap diamalkan.

### **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan berkat, rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu proses pelaksanaan penyusunan skripsi ini dari awal hingga akhir. Semoga bantuan berupa doa, materi maupun tenaga dan pikiran yang telah diberikan kepada peneliti mendapat balasan dan diterima sebagai amal saleh di hadapan Allah SWT.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan dan khasanah bagi dunia pendidikan sekaligus dapat menambah wawasan bagi para pembaca. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi peneliti khususnya dan bagi para pembaca umumnya. *Aamiin..*



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2010. *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi Pendidikan Karakter Di Indonesia*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media
- Buku Panduan PBB-TNI AKMIL. Nomor: SKEP/23/III/2002, tanggal 4 Maret 2002
- Damayanti, Deni. 2014. *Panduan Implementasi Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Araska
- Daryanto, M. 2013. *Administrasi dan Manajemen Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Departemen Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV. Penerbit Fajar Mulya
- Dispenal Mabesal, Aksi Kolone Senapan Dari Marinir Junior Memukau Warga Surabaya, artikel 2 oktober 2016 <http://www.tnial.mil.id/tabid/79/articleType/articleView/articleId/31336/Default.aspx>. diakses pada tanggal 5 September 2017 Pukul 20.07 WIB
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2009. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi,Sutrisno. 2010. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hasan, Iqbal. 2010. *Analisis Data Penelitian denVgan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hurlock, Elizabeth, B. 1978. *Perkembangan Anak*, trans. Med. Meitasari Tjandradsa. Jakarta: Erlangga. jil. 2
- Istadi, Irawati. 2002. *Mendidik dengan Cinta*. Jakarta: Pustaka Inti
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi ke-tiga. 2005. Jakarta: Balai Pustaka

- Kemendiknas. 2010. *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Khalsa, Siri Nam S. 2008. *Pengajaran Disiplin & Harga Diri*. Indonesia: Indeks
- Kompri. Tt. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Kurniawan, Syamsul. 2014. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Kustanti, Niken. 2016. “Hubungan Antara Ketaatan Terhadap Peraturan Baris Berbaris Dalam Kegiatan Pramuka Dengan Disiplin Siswa Kelas V Sd Se Gugus Sumbing Kecamatan Pakis Kabupaten Magelang.” *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Yogyakarta
- Lestari,Puti. 2016. “Hubungan Ekstrakurikuler Tonti Terhadap Kedisiplinan Shalat Berjama’ah Siswa Kelas VIII SMP N 1 Bantul Tahun Pembelajaran 2015/2016”. *Skripsi*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Maksudin. 2013. *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Mulyono. 2014. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Mustari, Mohammad. 2014. *Nilai Karakter Refleksi Untuk Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Nizar, Imam Ahmad Ibnu. 2009. *Membentuk dan Meningkatkan Disiplin Anak Sejak Dini*. Jogjakarta: Diva Press
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 tentang *Implementasi Kurikulum Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2017 tentang *hari Sekolah* Pasal 5
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang *Kegiatan Ekstrakurikuler Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah* pasal 1
- PERPANG TNI No. 46 tahun 2004 tentang *Peraturan Baris Berbaris*
- Purwadi. 2015. *Falsafah Militer Jawa*. Yogyakarta: Araska
- Purwanto. 2010. *Orang Muda Mencari Jati Diri Di Zaman Modern*. Yogyakarta: Penerbit Kanasius
- Purwanto. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Reksoatmodjo, Tedjo N. 2009. *Statistika untuk Psikologi dan Pendidikan*. Bandung: Refika Aditama
- Rosyid, Nur. 2013. *Pendidikan Karakter Wacana dan Kepengaturan*. Purwokerto: Obsesi Press
- S, Suparman. 2012. *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus Book Publisher
- Salahudin, Anas dan Irwanto Alkrienciehie. 2013. *Pendidikan Karakter Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa*. Bandung: Pustaka Setia
- Saleh, Muwafik. 2012. *Membangun Karakter dengan Hati Nurani*. Malang: Erlangga
- Samani, Muchlas. 2013. *Konsep Dan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Shihab, M. *Quraish*. 2002. *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhadi, Idup dan A.M. Sinaga. 2006 . “WAWASAN KEBANGSAAN DALAM RANGKA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA”. Jakarta: *Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia*

- Surapranata, Sumarna. 2009. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Syahnakri, Kiki. “JATIDIRI BANGSA DAN PENGABDIAN TNI AD”, *Jurnal Yudhagama*, (No. 85, tahun 2009)
- T, Lickona. 2013. *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar Dan Baik*. Bandung: Nusa Media
- Unaradjan, Dolet. 2008. *Manajemen Disiplin*. Jakarta: PT Grasindo
- UU nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 12, ayat (1b)
- UU nomor 20 tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Pasal 3
- UU RI Nomor 34 Tahun 2004 *tentang Tentara Nasional Indonesia*, bab 1 pasal 1 ayat (21)
- Wawancara dengan Nur Khamid salah satu *anggota* TNI Jepra Pada Tanggal 15 September 2017 Pukul 10.16
- Wawancara dengan Tri Yulie S. Komandan Koramil Mlonggo Jepra Pada *Tanggal* 20 September 2017 Pukul 11.13 WIB
- Wawancara pra *observasi* dengan Kepala Madrasah MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepra pada tanggal 24 Juni 2017 Pukul 14.36 WIB
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media

*Lampiran 1a. Pedoman Penyusunan Instrumen Angket*

**Pedoman Penyusunan Instrumen Angket**

**Ekstrakurikuler TNI AD Cilik**

**Kisi-kisi Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Ekstrakurikuler TNI AD Cilik	1. Memiliki rasa kasih sayang dan persatuan antar sesama.	1	2,3	3 (23%)
	2. Memiliki persiapan waktu, tempat dan perlengkapan yang baik.	4	5,6	3 (23%)
	3. Mampu mengenal tingkatan	7	-	1 (8%)
	4. Memiliki sifat Tidak sombong.	8	9	2 (15%)
	5. Berlaku Adil terhadap sesama, menjaga keseimbangan dalam segala hal.	-	10	1 (8%)
	6. Teliti dalam melakukan sesuatu.	12	11	2 (15%)
	7. Bersikap Sederhana, dalam perkataan dan tindakan.	13	-	1 (8%)
Jumlah				13 (100%)

**Kriteria Penilaian Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik:**

**A. Item Soal Positif (+)**

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih A

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih D

B. Item Soal Negatif (-)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih D

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih A

*Lampiran 1b. Pedoman Penyusunan Instrumen Angket*

**Pedoman Penyusunan Instrumen Angket**

**Karakter Disiplin Siswa**

**Kisi-kisi Angket Karakter Disiplin Siswa**

Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
		Positif	Negatif	
Karakter Disiplin	1) Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.	14,15	-	2 (17%)
	2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.	16,17	18	3 (25%)
	3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.	19	-	1 (8%)
	4) Menaati peraturan sekolah dan kelas.	21	20	2 (17%)
	5) Berpakaian rapi.	22,23	-	2 (17%)
	6) Menyelesaikan tugas pada waktunya.	24, 25	-	2 (17%)
Jumlah				14 (100%)

**Kriteria Penilaian Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik:**

**A. Item Soal Positif (+)**

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih A

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih D

B. Item Soal Negatif (-)

Nilai 4 : jika jawaban yang dipilih D

Nilai 3 : jika jawaban yang dipilih C

Nilai 2 : jika jawaban yang dipilih B

Nilai 1 : jika jawaban yang dipilih A



*Lampiran 2a. Instrumen Penelitian Angket*

**INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET**

**ANGKET PENELITIAN**

**A. Identitas Responden**

Nama Lengkap :

Kelas :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Isilah nama lengkap dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dipilih.
3. Jawablah semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

**C. Daftar Pernyataan**

1. Setelah mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik, saya memiliki lebih banyak teman
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
2. Saya tidak senang (benci) dengan teman yang mengikuti ekstrakurikuler selain TNI AD Cilik.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
3. Saya hanya berteman dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik saja.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

4. Saya terbiasa mempersiapkan segala sesuatu terlebih dahulu
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
5. Saya datang terlambat ketika latihan ekstrakurikuler TNI AD Cilik
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
6. Segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam latihan TNI AD Cilik disiapkan oleh orang tua.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
7. Saya senantiasa menghargai orang yang lebih tua dari saya tanpa terkecuali.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
8. Saya bersikap rendah hati (tidak sombong) terhadap semua orang.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
9. Saya merasa lebih baik atau lebih hebat dari teman yang lain.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
10. Saya lebih mementingkan ekstrakurikuler TNI AD Cilik daripada kegiatan pembelajaran
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
11. Saya mudah terburu-buru dalam menyelesaikan sesuatu.
  - a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah

12. Saya teliti dalam melakukan segala sesuatu.
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
13. Saya terbiasa untuk bersikap sederhana (tidak berlebih-lebihan).
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
14. Saya menentukan waktu berangkat dari rumah ke sekolah agar tidak terlambat (misalnya 30 menit sebelum waktu masuk)
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
15. Ketika bel masuk berbunyi saya bergegas masuk ke dalam kelas
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
16. Saya memperhatikan pelajaran siapapun guru yang mengajarnya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
17. Saya menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas sehingga suasana belajar menjadi aman, tenang dan nyaman
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
18. Guru tidak pernah menegur siswa yang gaduh ketika pembelajaran
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
19. Saya menempati tempat duduk yang disediakan guru untuk saya
- a. Selalu
  - b. Sering
  - c. Kadang-kadang
  - d. Tidak pernah
20. Saya suka melanggar tata tertib madrasah

- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
21. Jika saya tidak dapat masuk sekolah, saya membuat surat keterangan izin tidak masuk sekolah
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
22. Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
23. Saya memakai kelengkapan seragam sekolah, contoh memakai ikat pinggang, bet identitas diri dan sekolah lengkap, dan lain sebagainya
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
24. Saya mengumpulkan tugas (PR) dari guru tepat waktu
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah
25. Saya mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru
- a. Selalu  
b. Sering
- c. Kadang-kadang  
d. Tidak pernah

**TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA**

*Lampiran 3a. Daftar Nama Responden Uji Coba Angket*

**Daftar Nama Responden Uji Coba Angket**

<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
R_1	M. Fakhril Miqdad Sajidin	VI A	R_9	Chindy Aulia Apriliani	VI B
R_2	Maryam Sabrina Nurul Ardilah	VI A	R_10	Anggita Stevani	VI B
R_3	Nurul Aisyah	VI A	R_11	M. Ulin Nuha	VI B
R_4	Dyah Ayu Cahaya N	VI A	R_12	Aulia Hidayatus Syifa	VI B
R_5	M. Irfan N.K.	VI A	R_13	Rajwaa Revita	VI B
R_6	Ibra Rahmaniar Mindarko	VI C	R_14	Upik Handayani	VI B
R_7	M. Ganang Chorandi	VI A	R_15	M. Afriliyan Yusuf S.	VI B
R_8	Firina Irbach Husna	VI A	R_16	Nayla Anjani	VI B

*Lampiran 3b. Daftar Nama Responden Penelitian*

**Daftar Nama Responden Penelitian**

<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
R_1	Muhammad Fakhriinnada	II C	R_18	Muhamad Taudiq Al Faridzi	III A
R_2	M. Nuval Maulana	II C	R_19	Alvaro Gio Onemaya	III A
R_3	Jason Azka Alvaro	II C	R_20	Mischa Pramudya Rafli Ibrahim	III A
R_4	Kenzieva Dzavira Fathan	II C	R_21	Muhammad Farraz	III D
R_5	Reindana Galih Pratama	II A	R_22	Rizky Queennara Radisty	IV B
R_6	M. Igas Aqilah Azhar	III C	R_23	Avil Akbar Arivin	IV B
R_7	Dan Carlos Sebastian Wijaya Kusuma	III A	R_24	M. Arman Rizka Nazid	IV B
R_8	M. Wildan Nurul Chafidz	III C	R_25	Yesa Dwi Januar	IV B
R_9	Almakruf Indra Setiawan	III C	R_26	A. Caffan Farrash Ramandani	IV A
R_10	M. Muamir Azka. H.	III A	R_27	Afida Nirmala Putri	V A
R_11	M. Fakhriza Al Hafi	III A	R_28	Zulfa Zahiatul F.	V A
R_12	Kaisah Tsabbita Salma	III A	R_29	Chazatin Niama Farda	V A
R_13	Ega Nur Aidha Muzakiroh	III A	R_30	Ifa Aminatus Sholihah	V A

<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>	<b>KODE</b>	<b>NAMA</b>	<b>KELAS</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
R_14	Fayruza Aqilatun Nisa	III A	R_31	Parodi Khafid Kucec Wara	V A
R_15	Kevin Bintang Alviano	III D	R_32	Anas Mauliya Nur Zaman	V A
R_16	Muhammad Afiffurrohman	III D	R_33	Yusuf	V A
R_17	Evelyna Fadhila Ardeliva	III A			

Lampiran 4a

Analisis Validitas dan reliabilitas Uji Coba Variabel Ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda Mlonggo

Kode Peserta	Butir Soal Pernyataan															Jumlah skor	NILAI	kuadrat jml skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	100	3600	
UC-2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	52	87	2704	
UC-3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	54	90	2916	
UC-4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	58	97	3364	
UC-5	4	3	2	1	3	3	2	3	1	3	1	1	1	3	1	32	53	1024	
UC-6	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	51	85	2601	
UC-7	4	4	3	2	3	1	3	2	4	4	3	2	4	2	3	44	73	1936	
UC-8	4	2	3	4	2	3	4	1	2	3	4	1	3	4	3	43	72	1849	
UC-9	3	4	3	2	3	1	1	4	2	2	1	3	3	2	2	36	60	1296	
UC-10	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	4	4	53	88	2809	
UC-11	3	2	3	2	3	3	2	4	1	3	4	2	3	4	3	42	70	1764	
UC-12	4	3	2	4	3	4	4	1	4	4	2	3	2	3	2	45	75	2025	
UC-13	1	2	4	2	1	1	3	3	4	3	3	2	1	1	1	32	53	1024	
UC-14	3	3	2	4	3	2	1	4	2	3	1	3	4	4	3	42	70	1764	
UC-15	3	1	3	3	2	3	2	2	1	3	1	2	2	3	4	35	58	1225	
UC-16	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	52	87	2704	
Jumlah	57	51	52	50	47	45	45	47	46	55	42	36	44	53	45	717	1195	33121	
kecocokan	0,63	0,60	0,51	0,61	0,70	0,53	0,57	0,21	0,57	0,70	0,59	0,46	0,58	0,61	0,59	rata-rata =			
r tabel	0,497																	44,8125	75
validitas	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	
validitas	0,62	0,90	0,56	0,98	0,56	1,15	1,28	1,06	1,48	0,37	1,48	0,73	0,94	0,84	0,78				
varian total	61,90234																		
reliabilitas	0,843																		
interpretasi	Reliabel																		
	213	177	178	172	147	147	147	147	155	156	195	134	102	136	189	139			



Lampiran 4b

Analisis Validitas dan Reliabilitas Uji Coba Karakter Disiplin Siswa

Kode Peserta	Butir Soal Pernyataan														NILAI	jumlah skor	kuadrat jml skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
UC-1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56	100	3136
UC-2	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	2	3	45	300	2025
UC-3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	46	307	2116
UC-4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	46	307	2116
UC-5	2	4	3	3	3	2	3	3	1	3	4	3	3	4	41	273	1681
UC-6	4	3	4	1	2	4	4	1	3	4	3	2	4	4	43	287	1849
UC-7	3	1	2	2	3	2	1	4	3	2	2	1	1	3	30	200	900
UC-8	2	4	4	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	40	267	1600
UC-9	4	4	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	50	333	2500
UC-10	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	3	47	313	2209
UC-11	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	46	307	2116
UC-12	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	48	320	2304
UC-13	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	50	333	2500
UC-14	2	3	3	2	1	3	2	2	1	3	1	3	2	2	30	200	900
UC-15	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	54	360	2916
UC-16	3	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	1	2	2	31	207	961
UC-16	1	3	4	2	4	3	2	2	1	3	3	4	3	1	36	240	1296
Jumlah	47	55	55	47	49	44	47	45	46	52	53	47	46	50	683	4553	29989
korelasi	-0,25	0,39	0,13	-0,01	0,19	0,10	0,26	-0,25	0,04	0,08	0,33	0,21	0,13	-0,20			
r tabel	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	0,497	42,6875	285	
validitas	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak	tidak			
validitas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
varians	0,81	0,62	0,50	0,81	0,68	0,81	1,06	1,03	1,23	0,44	0,71	0,93	0,73	0,86			
varians total	52,0898438																
reliabilitas	0,856																
interpretasi	Reliabel																
	151	199	197	151	161	134	155	143	152	176	187	153	144	170			

## Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Ekstrakurikuler TNI AD Cilik

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item butir soal  
 $N$  = banyaknya responden uji coba  
 $X$  = jumlah skor item  
 $Y$  = jumlah skor total

Kriteria

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket ekstrakurikuler TNI AD Cilik nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Skor Total (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-1	4	52	16	2704	208
2	UC-2	4	54	16	2916	216
3	UC-3	4	58	16	3364	232
4	UC-4	4	46	16	2116	184
5	UC-5	4	32	16	1024	128
6	UC-6	4	51	16	2601	204
7	UC-7	4	44	16	1936	176
8	UC-8	4	43	16	1849	172
9	UC-9	3	36	9	1296	108

10	UC-10	4	53	16	2809	212
11	UC-11	3	42	9	1764	126
12	UC-12	4	45	16	2025	180
13	UC-13	1	32	1	1024	32
14	UC-14	3	42	9	1764	126
15	UC-15	3	35	9	1225	105
16	UC-16	4	52	16	2704	208
<b>Jumlah</b>		<b>57</b>	<b>717</b>	<b>213</b>	<b>33121</b>	<b>2617</b>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 \cdot x \cdot 2617 - \{ 57 \cdot x^2 \} \cdot x}{\sqrt{\{ 41872 - 40869 \} \{ 33121 - 717 \}}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{(159)} \cdot x \cdot 15847}{1003}$$

$$r_{xy} = \frac{1587,347788}{1003}$$

$$r_{xy} = 0,63$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 16, diperoleh  $r_{tabel} = 0,497$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

**Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Karakter Disiplin Siswa**

**Rumus**

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

**Keterangan:**

- $r_{xy}$  = koefisien korelasi tiap item butir soal
- $N$  = banyaknya responden uji coba
- $X$  = jumlah skor item
- $Y$  = jumlah skor total

**Kriteria**

Apabila  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka butir soal valid

**Perhitungan**

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket karakter disiplin siswa nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Skor Total (Y)	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	UC-1	3	45	9	2025	135
2	UC-2	2	46	4	2116	92
3	UC-3	3	46	9	2116	138
4	UC-4	2	41	4	1681	82
5	UC-5	4	43	16	1849	172
6	UC-6	3	30	9	900	90
7	UC-7	2	40	4	1600	80
8	UC-8	4	50	16	2500	200
9	UC-9	4	47	16	2209	188

10	UC-10	3	46	9	2116	138
11	UC-11	3	48	9	2304	144
12	UC-12	4	50	16	2500	200
13	UC-13	2	30	4	900	60
14	UC-14	4	54	16	2916	216
15	UC-15	3	31	9	961	93
16	UC-16	1	36	1	1296	36
<b>Jumlah</b>		<b>47</b>	<b>683</b>	<b>151</b>	<b>29989</b>	<b>2064</b>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{16 \times 2064 - 47 \times 683}{\sqrt{\{16 \times 33024 - (47)^2\} \{207^2 - 151^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{32101}{\sqrt{(207) \times 923}}$$

$$r_{xy} = \frac{1661,428602}{1661,428602}$$

$$r_{xy} = 0,56$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 16, diperoleh  $r_{tabel} = 0,497$   
 Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

0,497

## Perhitungan Reliabilitas Angket Ekstrakurikuler TNI AD CBK

Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan  
 $\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal  
 $S_t^2$  = varians total  
 $n$  = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan reliabel. Jika  $r_{11} > 0,312$  maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 s_1^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \\
 s_1^2 &= \frac{213 - \frac{13689}{16}}{16} \\
 &= \frac{-642,5625}{16} \\
 &= -40,1602
 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned}
 \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + \\
 &\quad S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 \\
 \sum S_i^2 &= 0,62 + 0,9 + 0,56 + 0,98 + 0,56 + 1,2 + 1,3 + 1,1 + 1,48 + 0,37 + \\
 &\quad 1,48 + 0,73 + 0,94 + 0,84 + 0,78 \\
 \sum S_i^2 &= 13,36
 \end{aligned}$$

varians total

$$\begin{aligned}
 S_t^2 &= \frac{\sum X_t^2 - \frac{(\sum X_t)^2}{N}}{N} \\
 &= \frac{33121,00 - \frac{514089}{16}}{16} \\
 &= 61,90234375
 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$\begin{aligned}
 r_{11} &= \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum s_i^2}{S_t^2} \right) \\
 r_{11} &= \left[ \frac{13}{13-1} \right] \left[ 1 - \frac{13,36}{61,9} \right]
 \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,8495242$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan  $N = 16$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,5$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.

Karena  $r_{hitung} > 0,497$ , maka butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

#### Lampiran tb

#### Perhitungan Reliabilitas Angket Karakter Disiplin Siswa

##### Rumus

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

##### Keterangan:

- $r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan
- $\sum S_i^2$  = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
- $S^2$  = varians total
- $n$  = banyak soal yang valid

##### Kriteria

Apabila  $r_{11} > r_{tabel}$  maka soal dikatakan reliabel. Jika  $r_{11} > 0,497$  maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi.

##### Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$S_1^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$S_1^2 = \frac{29989 - \frac{466489}{16}}{16}$$

$$= \frac{833,4375}{16}$$

$$= 52,08964$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\sum S_i^2 = S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 + S_{20}^2$$

$$\sum S_i^2 = 0,81 + 0,62 + 0,5 + 0,81 + 0,68 + 0,81 + 1,06 + 1 + 1,23 + 0,44 + 0,71 + 0,93 + 0,73 + 0,86$$

$$\sum S_i^2 = 11,220$$

varians total

$$S^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

$$= \frac{29989,00 - \frac{466489}{16}}{16}$$

$$= 52,08964375$$

Tingkat reliabilitas:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

$$r_{11} = \left[ \frac{12}{12 - 1} \right] \left[ 1 - \frac{11,22}{52,09} \right]$$

$$r_{11} = 0,856$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan  $N = 16$ , diperoleh  $r_{tabel} = 0,5$

Karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut reliabel.

Karena  $r_{hitung} > 0,497$ , maka butir item tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

**UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR  
EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK**

**Hipotesis**

$H_0$  : Data berdistribusi normal  
 $H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang digunakan**

$H_0$  diterima jika

$$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

**Pengujian Hipotesis**

Nilai maksimal = 50  
 Nilai minimal = 34  
 Rentang nilai (R) =  $\frac{50 - 34}{1 + 3,3} = 16 + 1 = 17$   
 Banyaknya kelas (k) =  $\log_{10} 33 = 6,0111 \approx 6$  kelas  
 Panjang kelas (P) =  $\frac{17}{6} = 2,83 \approx 3$

**Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi**

$$\bar{X} - \frac{\sum [(X - \bar{X})^2]}{n}$$

No	X		
1	49	6,24	38,97
2	45	2,24	5,03



3	38	-4,76	22,63
4	42	-0,76	0,57
5	40	-2,76	7,60
6	43	0,24	0,06
7	40	-2,76	7,60
8	41	-1,76	3,09
9	42	-0,76	0,57
10	37	-5,76	33,15
11	34	-8,76	76,70
12	40	-2,76	7,60
13	43	0,24	0,06
14	42	-0,76	0,57
15	39	-3,76	14,12
16	45	2,24	5,03
17	42	-0,76	0,57
18	40	-2,76	7,60
19	40	-2,76	7,60
20	35	-7,76	60,18
21	46	3,24	10,51
22	42	-0,76	0,57
23	44	1,24	1,54
24	48	5,24	27,48
25	37	-5,76	33,15
26	48	5,24	27,48
27	49	6,24	38,97
28	49	6,24	38,97
29	50	7,24	52,45
30	43	0,24	0,06
31	45	2,24	5,03
32	45	2,24	5,03
33	48	5,24	27,48

$\Sigma$	1411	0,00	568,06
----------	------	------	--------

Rata-rata  $\bar{x} = \frac{\Sigma x_i}{n} = \frac{1411}{33} = 42,76$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\Sigma(x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{568,06}{32}$$

$$= 17,7519$$

S = 4,2133

**Daftar Frekuensi Ekstrakurikuler**  
**TNI AD Cilik**

No	Kelas	Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
1	34 - 36	33,5	-	0,4860	0,0547	2	1,8065	0,0207
2	37 - 39	36,5	-	0,4313	0,1510	4	4,9819	0,1935
3	40 - 42	39,5	-	0,2803	0,2559	11	8,4452	0,7729
4	43 - 45	42,5	-	0,0244	0,2668	8	8,8050	0,0736
5	46 - 48	45,5	-	0,2424	0,1711	4	5,6464	0,4801
6	49 - 51	48,5	-	0,4135	0,0675	4	2,2261	1,4136
7		51,5	-	0,4810	0,0000		0,0000	
Jumlah						33		2,9544

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

$Z_i = (Bk - X) / S$

$P(Z_i)$  = nilai  $Z_i$  pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z

Luas =  $P(Z_1) -$

Daerah =  $P(Z_2)$

luas

$E_i$  = daerah x N

$O_i$  =  $f_i$

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = 6 - 1 = 5$  diperoleh  $X^2$  tabel = 11,070

Karena  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel ekstrakurikuler TNI AD

Cilik

A.	M	+	1.5SD	=	42,76	+	1,5	x	4,21	=	49,08
B.	M	+	0.5SD	=	42,76	+	0,5	x	4,21	=	44,86
C.	M	-	0.5SD	=	42,76	-	0,5	x	4,21	=	40,65
D.	M	-	1.5SD	=	42,76	-	1,5	x	4,21	=	36,44

Tabel

kualitas variabel ekstrakurikuler TNI AD Cilik

skor mentah	kriteria
49,08 - 100	Baik Sekali
44,86 - 49,07	Baik
40,65 - 44,85	Sedang
36,44 - 40,64	Jelek

**Lampiran  
7b**

**UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR  
karakter disiplin**

**Hipotesis**

: Data  
berdistribusi  
normal  
H<sub>0</sub> : Data tidak  
berdistribusi  
normal  
H<sub>1</sub> : normal  
Pengujian  
Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

**Kriteria yang  
digunakan**

diterima  
H<sub>0</sub> jika

$$\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$$

**Pengujian**

**Hipotesis**

Nilai  
maksimal = 47  
Nilai  
minimal = 36  
Rentang  
nilai (R) = 47 - 36 = 11 + 1 = 12  
+  
Banyaknya kelas  
(k) =  $\frac{12}{3,3} = 3,636363636 \approx 4$  kelas  
Panjang  
kelas (P) = 12 / 4 = 3,0000 ≈ 3

**Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi**

No	Y	$Y - \bar{Y}$	$[(Y - \bar{Y})]^2$
1	47	4,88	23,80
2	41	-1,12	1,26
3	39	-3,12	9,74
4	40	-2,12	4,50
5	44	1,88	3,53
6	42	-0,12	0,01
7	40	-2,12	4,50
8	44	1,88	3,53
9	40	-2,12	4,50
10	38	-4,12	16,98
11	38	-4,12	16,98
12	41	-1,12	1,26
13	40	-2,12	4,50
14	44	1,88	3,53
15	36	-6,12	37,47
16	42	-0,12	0,01
17	42	-0,12	0,01
18	43	0,88	0,77
19	46	3,88	15,04
20	44	1,88	3,53
21	40	-2,12	4,50
22	44	1,88	3,53
23	42	-0,12	0,01
24	37	-5,12	26,23
25	44	1,88	3,53
26	43	0,88	0,77
27	45	2,88	8,29

28	47	4,88	23,80
29	43	0,88	0,77
30	42	-0,12	0,01
31	43	0,88	0,77
32	45	2,88	8,29
33	44	1,88	3,53
$\Sigma$	1390	0,00	136,10

Rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{1390}{33} = 42,12$$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$S = \sqrt{\frac{136,10}{32}} = 2,0623$$

**Daftar Frekuensi variabel karakter disiplin**

No	Kelas		Bk	Z <sub>i</sub>	P(Z <sub>i</sub> )	Luas Daerah	O <sub>i</sub>	E <sub>i</sub>	$\frac{[(O_i - E_i)^2 / E_i]}{f^2 / E_i}$
1	36	- 37	35,5	-3,2106	0,4993	0,0119	2	0,3913	6,6140
2	38	- 39	37,5	-2,2408	0,4875	0,0893	3	2,9483	0,0009
3	40	- 41	39,5	-1,2710	0,3981	0,2798	7	9,2321	0,5397
4	42	- 43	41,5	-0,3012	0,1184	0,3665	9	12,0942	0,7916
5	44	- 45	43,5	0,6686	-0,2481	0,2012	9	6,6400	0,8388
6	46	- 47	45,5	1,6384	-0,4493	0,0461	3	1,5220	1,4352
			47,5	2,6081	-0,4954	0,0000			
Jumlah							33		10,2201

Keterangan:

- Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5
- Z<sub>i</sub> = (Bk - X̄) / S
- P(Z<sub>i</sub>) = nilai Z<sub>i</sub> pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari 0 s/d Z
- Luas Daerah = P(Z<sub>1</sub>) - P(Z<sub>2</sub>)
- E<sub>i</sub> = luas daerah x N
- O<sub>i</sub> = f<sub>i</sub>

Untuk  $\alpha = 5\%$ , dengan  $dk = k-1 = 6-1 = 5$  diperoleh  $\chi^2$  tabel = 11,070

Karena  $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan disimpulkan data atau sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

kualitas variabel karakter disiplin

A.	M	+	1.5SD	=	42,12	+	1,5	x	2,06	=	45,21
B.	M	+	0.5SD	=	42,12	+	0,5	x	2,06	=	43,15
C.	M	-	0.5SD	=	42,12	-	0,5	x	2,06	=	41,09
D.	M	-	1.5SD	=	42,12	-	1,5	x	2,06	=	39,03

Tabel

kualitas variabel karakter disiplin

interval			kriteria
45,21	-	100	Baik Sekali
43,15	-	45,20	Baik
41,09	-	43,14	cukup
39,03	-	41,08	sedang

Data Hasil Angket Variabel X  
(Ekstrakurikuler TNI AD Cilik)

Responden	Item	Opsi Jawaban				Jumlah	Opsi Jawaban				Jumlah	Total
		SL	SR	KD	HTP		4	3	2	1		
R-1	Positif	6				13	4	3	2	1	24	49
	Negatif	1			6		24			1	25	
R-2	Positif	2	3	1		13	8	9	2		19	45
	Negatif			2	5		20	6			26	
R-3	Positif	3		3		13	12		6		18	38
	Negatif	1		5	1		4	15		1	20	
R-4	Positif	4	1		1	13	16	3		1	20	42
	Negatif		2	2	3		12	6	4		22	
R-5	Positif	1	4	4		16	4	3	8		15	40
	Negatif			3	4		16	9			25	
R-6	Positif	4		1	1	13	16		2	1	19	43
	Negatif		1	2	4		16	6	2		24	
R-7	Positif	2	1	2	1	13	8	3	4	1	16	40
	Negatif		1	2	4		16	6	2		24	
R-8	Positif	2	2	1	1	13	8	6	2	1	17	41
	Negatif		1	2	4		16	6	2		24	
R-9	Positif	3	1	1	1	13	12	3	2	1	18	42
	Negatif			4	3		12	12			24	
R-10	Positif	1	3	1	1	13	4	9	2	1	16	37
	Negatif	1	1	2	3		12	6	2	1	21	
R-11	Positif		4	1	1	13		12	2	1	15	34
	Negatif	1	2	2	2		8	6	4	1	19	
R-12	Positif	3	2	1		13	12	6	2		20	40
	Negatif	1	1	3	2		8	9	2	1	20	
R-13	Positif	2	2	2		13	8	6	4		18	43
	Negatif			3	4		16	9			25	
R-14	Positif	3	1		2	13	12	3		2	17	42
	Negatif			3	4		16	9			25	
R-15	Positif	3	1	2		13	12	3	4		19	39
	Negatif	1		5	1		4	15		1	20	
R-16	Positif	4	2			13	16	6			22	45
	Negatif		2	1	4		16	3	4		23	
R-17	Positif	2	3	1		13	8	9	2		19	42
	Negatif		1	3	3		12	9	2		23	
R-18	Positif	2	2	2		13	8	6	4		18	40
	Negatif		1	4	2		8	12	2		22	
R-19	Positif	2	1	1	2	13	8	3	2	2	15	40
	Negatif		1	1	5		20	3	2		25	
R-20	Positif	4	1	1		13	16	3	2		21	35
	Negatif	3	1	3				9	2	3	14	
R-21	Positif	3	2		1	13	12	6		1	19	46
	Negatif			1	6		24	3			27	
R-22	Positif	3	2		1	13	12	6		1	19	42
	Negatif			5	2		8	15			23	
R-23	Positif	3	3			13	12	9			21	44
	Negatif		1	3	3		12	9	2		23	
R-24	Positif	6				13	24				24	48
	Negatif			4	3		12	12			24	
R-25	Positif	2	1	2	1	13	8	3	4	1	16	37
	Negatif	1	1	2	3		12	6	2	1	21	
R-26	Positif	5	1			13	20	3			23	48
	Negatif	1			6		24			1	25	



R-27	Positif	6				13	24				24	49
	Negatif			3	4		16	9			25	
R-28	Positif	5	1			13	20	3			23	49
	Negatif			2	5		20	6			26	
R-29	Positif	5	1			13	20	3			23	50
	Negatif			1	6		24	3			27	
R-30	Positif	4	1	1		13	16	3	2		21	43
	Negatif	1		3	3		12	9		1	22	
R-31	Positif	4	1	1		13	16	3	2		21	45
	Negatif			4	3		12	12			24	
R-32	Positif	5	1			13	20	3			23	45
	Negatif	1		3	3		12	9		1	22	
R-33	Positif	4	2			13	16	6			22	48
	Negatif			2	5		20	6			26	
Jumlah											1411	
Rata-rata											42,757576	

Data Hasil Angket Variabel Y  
(Karakter Disiplin Siswa)

Responden	Item	Opsi Jawaban				Jumlah	Opsi Jawaban				Jumlah	Total
		SL	SR	KD	HTP		4	3	2	1		
R-1	Positif	9	1			12	36	3			39	47
	Negatif				2		8				8	
R-2	Positif	6	2	2		12	24	6	4		34	41
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-3	Positif	4	4	2		12	16	12	4		32	39
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-4	Positif	3	6	1		12	12	18	2		32	40
	Negatif				2		8				8	
R-5	Positif	7	3			12	28	9			37	44
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-6	Positif	6	3	1		12	24	9	2		35	42
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-7	Positif	6	2	2		12	24	6	4		34	40
	Negatif		1		1		4		2		6	
R-8	Positif	7	3			12	28	9			37	44
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-9	Positif	3	6	1		12	12	18	2		32	40
	Negatif				2		8				8	
R-10	Positif	5	1	4		12	20	3	8		31	38
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-11	Positif	4	2	4		12	16	6	8		30	38
	Negatif				2		8				8	
R-12	Positif	5	4	1		12	20	12	2		34	41
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-13	Positif	3	7			12	12	21			33	40
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-14	Positif	8	1	1		12	32	3	2		37	44
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-15	Positif	2	5	3		12	8	15	6		29	36
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-16	Positif	5	5			12	20	15			35	42
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-17	Positif	6	3	1		12	24	9	2		35	42
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-18	Positif	7	2	1		12	28	6	2		36	43
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-19	Positif	10				12	40				40	46
	Negatif			2				6			6	
R-20	Positif	8	1	1		12	32	3	2		37	44
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-21	Positif	2	8			12	8	24			32	40
	Negatif				2		8				8	
R-22	Positif	7	3			12	28	9			37	44
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-23	Positif	7	1	2		12	28	3	4		35	42
	Negatif			1	1		4	3			7	
R-24	Positif	4	4	1	1	12	16	12	2	1	31	37
	Negatif			2				6			6	
R-25	Positif	7	2	1		12	28	6	2		36	44
	Negatif				2		8				8	
R-26	Positif	6	4			12	24	12			36	43
	Negatif			1	1		4	3			7	

R-27	Positif	8	2			12	32	6		38	45
	Negatif			1	1		4	3		7	
R-28	Positif	9	1			12	36	3		39	47
	Negatif				2		8			8	
R-29	Positif	5	5			12	20	15		35	43
	Negatif				2		8			8	
R-30	Positif	6	3	1		12	24	9	2	35	42
	Negatif			1	1		4	3		7	
R-31	Positif	5	5			12	20	15		35	43
	Negatif				2		8			8	
R-32	Positif	7	3			12	28	9		37	45
	Negatif				2		8			8	
R-33	Positif	8	2			12	32	6		38	44
	Negatif		1		1		4		2	6	
Jumlah										1390	
Rata-rata										42,121212	

## *Lampiran 9. Pedoman Observasi*

### **Pedoman Observasi**

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati gambaran umum madrasah, kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan kegiatan belajar peserta didik di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, meliputi:

#### A. Tujuan:

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik gambaran umum madrasah, kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan kegiatan belajar peserta didik di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

#### B. Aspek yang diamati:

1. Mengamati lokasi dan keadaan di sekitar MI Mathalibul Huda
  - a. Alamat atau lokasi sekolah serta lingkungan sekitar MI Mathalibul Huda
  - b. Keunggulan MI Mathalibul Huda dibandingkan dengan madrasah lain disekitarnya
2. Mengamati kondisi fasilitas yang dimiliki sekolah
  - a. Gedung sekolah

- b. Ruang kantor pendidik
  - c. Ruang kelas
  - d. Sarana dan prasarana sekolah
3. Mengamati kegiatan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik
- a. Cakupan materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler TNI AD Cilik
  - b. Pelaksanaan ekstrakurikuler TNI AD Cilik
  - c. Kondisi siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik
4. Mengamati karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo
- a. Karakter disiplin siswa ketika latihan TNI AD Cilik
  - b. Karakter disiplin siswa ketika pembelajaran
  - c. Karakter disiplin siswa di luar kelas

## *Lampiran 10. Hasil Observasi*

### **Hasil Observasi**

Untuk memperoleh informasi dan data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik gambaran umum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan kegiatan belajar peserta didik di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, peneliti melakukan pengamatan (pra riset) di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara mulai tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 17 Agustus 2017, dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Dilihat dari segi geografis, MI. Mathalibul Huda dibangun di atas lahan seluas 3660 m<sup>2</sup>, yang beralamatkan di Jambu Jl.Jepara bangsri Km.09 Mlonggo Jepara. Lokasi ini berurutan dengan MTs Mathalibul Huda dan MA Mathalibul Huda. MI Mathalibul Huda merupakan madrasah ibtidaiyah yang berada di bawah yayasan Nahdlatul Ulama Mathalibul Huda pada tahun 1975. MI Mathalibul Huda merupakan madrasah swasta dengan status akreditasi A pada tahun 2013. Yayasan Mathalibul Huda terdapat MI Mathalibul Huda, MTs. Mathalibul Huda, dan MA Mathalibul Huda. Akses transportasi menuju lokasi sangat mudah karena MI Mathalibul Huda tepat berada di seberang jalan raya Jepara-Bangsri. Mereka berangkat diantar oleh orang tua masing-masing, terutama yang berasal dari luar desa Jambu. Meskipun MI Mathalibul Huda termasuk Madrasah swasta milik yayasan, MI Mathalibul Huda memiliki kualitas unggul dibandingkan dengan Madrasah Ibtidaiyah lain di Mlonggo, baik dari segi prestasi maupun ekstrakurikulernya. Hal ini dibuktikan dengan hasil ujian nasional MI Mathalibul Huda masuk peringkat 10 besar se-

Jepara, dan unggul dalam ekstrakurikuler, setiap mengikuti lomba hampir tidak pernah pulang dengan tangan kosong. MI Mathalibul Huda selalu masuk dalam kategori 5 besar baik ekstrakurikuler Pramuka, ekstrakurikuler Qiro'ah Tilawatil Qur'an, ekstrakurikuler Polisi Cilik, maupun ekstrakurikuler TNI AD Cilik. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya Juara 1 lomba Tentara Cilik masa depan antar Koramil Se-Kabupaten Jepara. Selain itu TNI AD Cilik juga memiliki jam terbang yang cukup banyak untuk kategori ekstrakurikuler baru, diantaranya, mendapatkan undangan tampil di acara besar TNI seperti TMMD (Tentara Manunggal Membangun Desa), tampil diacara pembukaan PORSEMA tingkat kecamatan Jepara, pembukaan PORSEMA tingkat Kabupaten Jepara, pembukaan PORSEMA tingkat Provinsi Jawa Tengah, tampil pada peringatan 17 Agustus tahun 2017 di alun-alun Jepara, serta tampil diacara pembukaan perkemahan Raimuna Dan Wira Karya Cabang Jepara 2016.

2. Fasilitas yang ada di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, terdiri atas ruang kelas sebanyak 17 ruang, memiliki 1 ruang kepala, 1 ruang guru, 1 perpustakaan, 1 dapur, 1 UKS, 1 tempat upacara, 1 lapangan olahraga, 3 kamar kecil (MCK) putra, dan 2 kamar kecil (MCK) putri, 1 kamar kecil (MCK) guru.
3. Cakupan materi yang diajarkan dalam ekstrakurikuler TNI AD Cilik adalah latihan baris berbaris, kolone senapan dan wawasan kebangsaan seperti menghormati orang yang lebih tua, menghargai makanan, patuh pada orang tua di rumah, bersikap solid dan berjiwa korsa dalam pergaulan dan lain sebagainya. Sistem latihan ekstrakurikuler TNI AD Cilik sudah cukup baik, terdapat beberapa peraturan yang wajib di taati siswa yang mengikuti latihan, terdapat hukuman bagi siswa yang melanggar peraturan. Hukuman disesuaikan dengan kondisi siswa dan

berdasarkan kesepakatan bersama, misalnya push-up 5 kali, sit-up 5 kali, lari 2 putaran dan lain sebagainya. Kondisi siswa ketika latihan, mereka sangat antusias dan aktif selama latihan ekstrakurikuler TNI AD cilik. Keunggulan dari mereka adalah mereka cepat tanggap dan ingatannya kuat serta kekompakan mereka cukup baik. Hal ini dibuktikan ketika mereka ada undangan dadakan dari pihak TNI, dengan waktu 10 hari 3 kali latihan mereka sudah siap tampil memukau.

4. Karakter disiplin siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara, peneliti mengikuti tiga kali latihan ekstrakurikuler TNI AD Cilik dan salah satu kegiatan pembelajaran di kelas, dapat dikatakan bahwa sebagian besar peserta didik sangat antusias dan cukup aktif dalam mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik maupun ketika pembelajaran di kelas. Karakter disiplin mereka ketika latihan ekstrakurikuler TNI AD Cilik cukup baik. Baik dari segi waktu, persiapan, maupun ketika dalam barisan. Ketaatan mereka pada peraturan baris berbaris cukup tinggi. Hal ini dibuktikan dengan minimnya kesalahan yang mereka perbuat ketika baris berbaris berlangsung. Selain itu kepatuhan mereka pada pelatih cukup tinggi. Semua yang di katakan pelatih mereka patuhi dan laksanakan tanpa membantah. Hal ini menunjukkan bukti penghormatan mereka kepada yang lebih tua dari mereka. Kedisiplinan dan kepatuhan mereka tidak hanya ditunjukkan ketika latihan saja. Ketika pembelajaran mereka juga bersikap disiplin waktu, menaati peraturan kelas, melaksanakan tugas dan kewajibannya di kelas dengan baik. Kepatuhan mereka pada guru yang mengajar di kelas cukup tinggi. Segala yang diperintahkan oleh guru senantiasa mereka lakukan, begitupun dengan segala yang dilarang mereka tinggalkan. Kondisi kelas ketika pembelajaran berlangsung cukup tertib dan aktif. Di luar kelas, mereka juga disiplin dalam beribadah. Tanpa dikomando oleh guru mereka



berbondong-bondong dengan senang hati mengikuti shalat berjamaah di masjid depan madrasah. Hal ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya disiplin dalam *hablum minannas* (hubungan sesama manusia) saja, dalam konteks *hablum minallah* (hubungan dengan Allah) juga mereka utamakan. Meskipun tidak dipungkiri, masih ada beberapa peserta didik yang kurang disiplin, ada pula yang kurang memerhatikan dan masih berbicara sendiri dengan temannya ketika pembelajaran. Respon peserta didik terhadap sesuatu hal seperti membuang sampah tidak pada tempatnya, melihat siswa yang lain kurang sopan terhadap guru atau orang yang lebih tua, mereka saling menegur dan mengingatkan. Beberapa hal tersebut adalah fakta yang terjadi ketika peneliti berada di MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara.

## Dokumentasi



Bangunan MI Mathalibul Huda tampak dari depan



Macam-macam ekstrakurikuler yang ada di MI Mathalibul Huda



Siswa melaksanakan tugas piket kelas



Siswa kelas 2 sampai 5 mengisi angket penelitian



siswa kelas 6 saat mengisi angket uji coba



latihan kolone senapan ekstrakurikuler TNI AD Cilik MI Mathalibul Huda



Pasukan TNI AD Cilik (tentara cilik masa depan) beserta pelatih dan kepala madrasah



Mendengarkan penjelasan guru ketika pembelajaran



Ketertiban siswa ketika mengerjakan tugas saat pembelajaran



Kedisiplinan siswa mengikuti shalat berjamaah





Pelatih memberikan evaluasi latihan dan materi wawasan kebangsaan



PBB tanpa senapan

Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus 1) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Nomor : B-1787/Un.10.3/J5/PP.00.9/04/2017

Semarang, 28 April 2017

Lamp :-

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. Dra Hj. Ani Hidayati, M. Pd.
2. Titik Rahmawati, M. Ag.  
di Semarang

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Siti Alfiyatar Rohmah

NIM : 133911085

Judul : **PENGARUH EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK TERHADAP KARAKTER DISIPLIN PESERTA DIDIK MI MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Dan menunjukan Saudara : 1. Dra Hj. Ani Hidayati, M. Pd. sebagai pembimbing I

2. Titik Rahmawati, M. Ag. sebagai pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

*Wasalamualaikum Wr. Wb.*



Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Surat Mohon Izin Riset



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof Dr. Hamka (Kampus II) Telp. (024) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185  
E-mail : tarbiyah.walisongo@yahoo.com Website : walisongo.ac.id

Nomor : B-4644/U.n.10.3/D.1/TL.00./11/2017 Semarang, 13 November 2017

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**  
a.n. : Siti Alfiyatur Rohmah  
NIM : 133911085

Kepada,  
**Kepala MI Mathalibul Huda Mlonggo**  
di Jepara

*Assalamualaikum wr. Wb*

Diberitubukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Siti Alfiyatur Rohmah  
NIM : 133911085  
Alamat : Desa Teluk Wetan RT. 24 RW. 03 Kec. Welahan Kab. Jepara  
Judul Skripsi : **Pengaruh Ekstrakurikuler TNI AD Cilik Terhadap Karakter Disiplin Siswa MI Mathalibul Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/ 2018**

Pembimbing :  
1. Dra. Hj. Ani Hidayati, M. Pd sebagai pembimbing I  
2. Tiik Rahmawati, M. Ag sebagai Pembimbing II

Mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusun, oleh karena itu mohon Mahasiswa tersebut diijinkan melaksanakan riset selama 30 hari, mulai tanggal 15 November 2017 sampai dengan tanggal 15 Desember 2017. Demikian atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu/Sdr, disampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum wr. Wb*

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



**Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M. Ag**  
NIP: 19681212 99403 1003

Tembusan :  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 14

Surat Keputusan Ekstrakurikuler TNI AD Cilik (Tentara Cilik Masa Depan)

KOMANDO RESOR MILITER 073/MAKUTARAMA  
KOMANDO DISTRIK MILITER 0719

Jepara, 28 Mei 2015

Nomor : B/021/V/2015  
Klasifikasi : Biasa  
Lampiran : Satu lembar  
Perihal : Permohonan Ijin pembentukan  
TNI Kecil dengan penggunaan  
seragam TNI Madrasah Ibtidaiyah (MI)  
Matholibul Huda Mlonggo

Kepada  
Yth: Kepala MI Matholibul  
Huda Mlonggo  
di  
Mlonggo

1. Dasar.

a. Surat Kepala Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholibul Huda Mlonggo Nomor 354/MI.MH/H/IV/2015 tanggal 17 April 2015 tentang permohonan pembentukan TNI Kecil dengan penggunaan seragam TNI Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholibul Huda Mlonggo; dan

b. Pertimbangan Komando.

2. Sehubungan dasar tersebut di atas, bahwa murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) Matholibul Huda Mlonggo dilizinkan untuk pemakaian seragam TNI yang akan dimulai pada tahun pelajaran 2015/2016 guna menanamkan karakter atau jiwa nasionalisme sejak dini.

3. Demikian mohon dimaklumi.

Komandan Kodim 0719/Jepara,  
  
Adik Chandra Kurniawan, S.I.P  
Letnan Kolonel Inf NRP 11970043340478

Tembusan :

1. Kasdim 0719/Jpr  
2. Sedanramildim 0719/Jpr  
3. Sepasdim 0719/Jpr, dan  
4. Dan Unit Intel Dim 0719/Jpr

Lampiran 15

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian



**"YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM NU MATHALIBUL HUDA MLONGGO"**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH (MI)**  
**TERAKREDITASI A**  
**KECAMATAN MLONGGO – KABUPATEN JEPARA**  
*Alamat : Jalan Raya Jepara Bangsri Km.9 Mlonggo Jepara 59452*

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 666/MLMH/H/IX/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala MI Matholibal Huda kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara menyatakan bahwa :

Nama : Siti Alfiyatur Rohmah  
NIM : 133911085  
Jabatan : Mahasiswa UIN WaliSongo Semarang  
Keterangan : Mahasiswa tersebut sudah melaksanakan Riset di MI Matholibal Huda kecamatan Mlonggo Kabupaten Jepara selama 30 hari, mulai tanggal 15 November 2017 s.d 15 Desember 2017 dengan baik, untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan judul skripsi " Pengaruh Ekstrakurikuler TNI AD Cibik Terhadap Karakter disiplin siswa MI Matholibal Huda Mlonggo Jepara Tahun Ajaran 2017/2018 "

Demikian untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Mlonggo, 16 Desember 2017  
Kepala Madrasah  
  
**H. AHMAD MULIADI, S.Pd.I., MM.**  
NIP : 196811052005011002

2

## ANGKET PENELITIAN

## A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Don Carlos Sebastian Wijaya Kusuma  
 Kelas : 3A

## B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama lengkap dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dipilih.
3. Jawablah semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

## C. Daftar Pernyataan

1. Setelah mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik, saya memiliki lebih banyak teman
 

4	<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak pernah
2. Saya tidak senang (benci) dengan teman yang mengikuti ekstrakurikuler selain TNI AD Cilik.
 

4	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah
3. Saya hanya berteman dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik saja.
 

4	a. Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak pernah
4. Saya terbiasa mempersiapkan segala sesuatu terlebih dahulu
 

4	<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak pernah
5. Saya datang terlambat ketika latihan ekstrakurikuler TNI AD Cilik
 

3	a. Selalu	<input checked="" type="checkbox"/> Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak pernah
6. Segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam latihan TNI AD Cilik disiapkan oleh orang tua.
 

4	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah

- 3 7. Saya senantiasa menghargai orang yang lebih tua dari saya tanpa terkecuali.
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering  d. Tidak pernah
- 2 8. Saya bersikap rendah hati (tidak sombong) terhadap semua orang.
- a. Selalu  ~~X~~ c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 4 9. Saya merasa lebih baik atau lebih hebat dari teman yang lain.
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 4 10. Saya lebih mementingkan ekstrakurikuler TNI AD Cilik daripada kegiatan pembelajaran
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 3 11. Saya mudah terburu-buru dalam menyelesaikan sesuatu.
- a. Selalu  ~~X~~ c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 3 12. Saya teliti dalam melakukan segala sesuatu.
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering  d. Tidak pernah
- 3 13. Saya terbiasa untuk bersikap sederhana (tidak berlebih-lebihan).
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering  d. Tidak pernah
- 3 14. Saya menentukan waktu berangkat dari rumah ke sekolah agar tidak terlambat (misalnya 30 menit sebelum waktu masuk)
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering  d. Tidak pernah
- 4 15. Ketika bel masuk berbunyi saya bergegas masuk ke dalam kelas
- ~~X~~ a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 4 16. Saya memperhatikan pelajaran siapapun guru yang mengajarnya
- ~~X~~ a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah

- 2  
17. Saya menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas sehingga suasana belajar menjadi aman, tenang dan nyaman
- a. Selalu  Kadang-kadang  
b. Sering  Tidak pernah
- 4  
18. Guru tidak pernah menegur siswa yang gaduh ketika pembelajaran
- a. Selalu  Kadang-kadang  
b. Sering  Tidak pernah
- 4  
19. Saya menempati tempat duduk yang disediakan guru untuk saya
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 3  
20. Saya suka melanggar tata tertib madrasah
- a. Selalu  Kadang-kadang  
b. Sering  Tidak pernah
- 4  
21. Jika saya tidak dapat masuk sekolah, saya membuat surat keterangan izin tidak masuk sekolah
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 4  
22. Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 4  
23. Saya memakai kelengkapan seragam sekolah, contoh memakai ikat pinggang, bet identitas diri dan sekolah lengkap, dan lain sebagainya
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
b. Sering  d. Tidak pernah
- 2  
24. Saya mengumpulkan tugas (PR) dari guru tepat waktu
- a. Selalu  Kadang-kadang  
b. Sering  Tidak pernah
- 3  
25. Saya mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru
- a. Selalu  c. Kadang-kadang  
 b. Sering  d. Tidak pernah

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASINYA

ANGKET PENELITIAN

A. Identitas Responden

Nama Lengkap : Rizky Queenara Radisty  
Kelas : 4 B

B. Petunjuk Pengisian

1. Isilah nama lengkap dan kelas pada tempat yang telah disediakan.
2. Bacalah pernyataan dengan sebaik-baiknya. Pilihlah salah satu jawaban dengan memberikan tanda (X) pada jawaban yang dipilih.
3. Jawablah semua pernyataan yang ada, jangan sampai ada yang terlewat.
4. Atas bantuan dan kerjasamanya, saya mengucapkan terimakasih.

C. Daftar Pernyataan

1. Setelah mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik, saya memiliki lebih banyak teman
 

4	<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak pernah
2. Saya tidak senang (benci) dengan teman yang mengikuti ekstrakurikuler selain TNI AD Cilik.
 

4	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah
3. Saya hanya berteman dengan siswa yang mengikuti ekstrakurikuler TNI AD Cilik saja.
 

4	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah
4. Saya terbiasa mempersiapkan segala sesuatu terlebih dahulu
 

4	<input checked="" type="checkbox"/> Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	d. Tidak pernah
5. Saya datang terlambat ketika latihan ekstrakurikuler TNI AD Cilik
 

4	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah
6. Segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam latihan TNI AD Cilik disiapkan oleh orang tua.
 

4	a. Selalu	c. Kadang-kadang
	b. Sering	<input checked="" type="checkbox"/> Tidak pernah



- 1
7. Saya senantiasa menghargai orang yang lebih tua dari saya tanpa terkecuali.
- a. Selalu  c. Kadang-kadang
- b. Sering  ~~d. Tidak pernah~~
- 3
8. Saya bersikap rendah hati (tidak sombong) terhadap semua orang.
- a. Selalu  c. Kadang-kadang
- ~~b. Sering~~  d. Tidak pernah
- 4
9. Saya merasa lebih baik atau lebih hebat dari teman yang lain.
- a. Selalu  c. Kadang-kadang
- b. Sering  ~~d. Tidak pernah~~
- 4
10. Saya lebih mementingkan ekstrakurikuler TNI AD Cilik daripada kegiatan pembelajaran
- a. Selalu  c. Kadang-kadang
- b. Sering  ~~d. Tidak pernah~~
- 3
11. Saya mudah terburu-buru dalam menyelesaikan sesuatu.
- a. Selalu  ~~c. Kadang-kadang~~
- b. Sering  d. Tidak pernah
- 4
12. Saya teliti dalam melakukan segala sesuatu.
- ~~a. Selalu~~  ~~c. Kadang-kadang~~
- b. Sering  d. Tidak pernah
- 3
13. Saya terbiasa untuk bersikap sederhana (tidak berlebih-lebihan).
- a. Selalu  c. Kadang-kadang
- ~~b. Sering~~  d. Tidak pernah
- 4
14. Saya menentukan waktu berangkat dari rumah ke sekolah agar tidak terlambat (misalnya 30 menit sebelum waktu masuk)
- ~~a. Selalu~~  ~~c. Kadang-kadang~~
- b. Sering  d. Tidak pernah
- 3
15. Ketika bel masuk berbunyi saya bergegas masuk ke dalam kelas
- a. Selalu  c. Kadang-kadang
- ~~b. Sering~~  d. Tidak pernah
- 4
16. Saya memperhatikan pelajaran siapapun guru yang mengajarnya
- ~~a. Selalu~~  c. Kadang-kadang
- b. Sering  d. Tidak pernah



- 3 17. Saya menjaga kebersihan, keamanan dan ketertiban kelas sehingga suasana belajar menjadi aman, tenang dan nyaman
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 4 18. Guru tidak pernah menegur siswa yang gaduh ketika pembelajaran
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 3 19. Saya menempati tempat duduk yang disediakan guru untuk saya
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 4 20. Saya suka melanggar tata tertib madrasah
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 3 21. Jika saya tidak dapat masuk sekolah, saya membuat surat keterangan izin tidak masuk sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 3 22. Saya memakai seragam sekolah sesuai dengan ketentuan yang berlaku di sekolah
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 3 23. Saya memakai kelengkapan seragam sekolah, contoh memakai ikat pinggang, bet identitas diri dan sekolah lengkap, dan lain sebagainya
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 3 24. Saya mengumpulkan tugas (PR) dari guru tepat waktu
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah
- 3 25. Saya mengerjakan tugas (PR) yang diberikan oleh guru
- a. Selalu c. Kadang-kadang  
~~X~~ b. Sering d. Tidak pernah

TERIMAKASHI ATAS PARTISIPASINYA

Uji Laboratorium



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax: 7615387 Semarang 50182*

**PENELITI : Siti Alfiyatur Rohmah  
NIM : 133911085  
JURUSAN : Pendidikan Guru MI  
JUDUL : PENGARUH EKSTRAKURIKULER TNI AD CILIK  
TERHADAP KARAKTER DISIPLIN SISWA MI  
MATHALIBUL HUDA MLONGGO JEPARA TAHUN AJARAN  
2017/2018**

**HIPOTESIS :**

- a. Hipotesis Korelasi:
  - $H_0$  : Tidak ada hubungan yang signifikan antara ekstra kurikuler TNI AD dengan karakter disiplin siswa.
  - $H_1$  : Ada hubungan yang signifikan antara ekstra kurikuler TNI AD dengan karakter disiplin siswa.
- b. Hipotesis Model Regresi
  - $H_0$  : Model regresi tidak signifikan
  - $H_1$  : Model regresi signifikan
- c. Hipotesis Koefisien Regresi
  - $H_0$  : Koefisien regresi tidak signifikan
  - $H_1$  : Koefisien regresi signifikan

**HASIL DAN ANALISIS DATA**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
karakter disiplin siswa	42.1212	2.73585	33
ekskul TNI AD cilik	42.7576	4.21330	33

**Correlations**

		karakter disiplin siswa	ekskul TNI AD cilik
Pearson Correlation	karakter disiplin siswa	1.000	.355
	ekskul TNI AD cilik	.355	1.000
Sig. (1-tailed)	karakter disiplin siswa		.021
	ekskul TNI AD cilik	.021	
N	karakter disiplin siswa	33	33
	ekskul TNI AD cilik	33	33



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

**Keterangan:**

Sig. = 0,021 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat hubungan yang signifikan antara ekstra kurikuler TNI AD dengan karakter disiplin siswa.

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.355 <sup>a</sup>	.126	.098	2.59851

a. Predictors: (Constant), ekstrakur TNi AD cilik

**Keterangan:**

R = 0,355 artinya hubungan antara ekstra kurikuler TNI AD dengan karakter disiplin siswa **Cukup** karena  $0,400 \leq R \leq 0,699$ , dan ekstra kurikuler TNI AD dalam mempengaruhi karakter disiplin siswa sebesar 12,6% (R square).

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	30.196	1	30.196	4.472	.043 <sup>a</sup>
	Residual	209.319	31	6.752		
	Total	239.515	32			

a. Predictors: (Constant), ekstrakur TNi AD cilik

b. Dependent Variable: karakter disiplin siswa

**Keterangan:**

Sig. = 0,043 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak, artinya model regresi  $Y = 32,263 + 0,231X$  **SIGNIFIKAN**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32.263	4.684		6.889	.000
	ekskul TNi AD cilik	.231	.109	.355	2.115	.043

a. Dependent Variable: karakter disiplin siswa

**Keterangan:**

Persamaan Regresi adalah  $Y = 32,263 + 0,231X$



**LABORATORIUM MATEMATIKA  
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI  
UIN WALISONGO SEMARANG**

*Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎7691295 Fax. 7615387 Semarang 50182*

Uji koefisien variabel (X) 0,231 : Sig. = 0,043 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya koefisien variabel X **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (32,263) : Sig. = 0,000 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).



Semarang, 22 Desember 2017  
Ketua Jurusan Pend. Matematika,

**Yulia Romadiastri**

## **Riwayat Hidup**

### **A. Identitas diri**

1. Nama Lengkap : Siti Alfiyatur Rohmah
  2. Tempat & Tanggal Lahir : Jepara, 15 Februari 1995
  3. Alamat Rumah : Jln. H. Dahlan RT. 24 Rw. 03 Ds.  
Teluk Wetan Kec. Welahan  
Kab. Jepara
- HP : 08985535529  
E-mail : [rohmahalfiyatur95@gmail.com](mailto:rohmahalfiyatur95@gmail.com)

### **B. Riwayat Pendidikan**

#### Pendidikan Formal

1. SDN 03 Kampus Teluk Wetan lulus tahun 2008
2. MTs. Nurul Islam Kriyan Jepara lulus tahun 2011
3. MA. Nurul Islam Kriyan Jepara lulus tahun 2013
4. UIN Walisongo Semarang lulus tahun sampai sekarang

Semarang, 20 Desember 2017

Siti Alfiyatur Rohmah  
NIM : 133911085